

**SKRIPSI**

**APLIKASI TIKTOK DALAM PENYAMPAIAN PESAN EDUKASI  
ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1  
MATTIRO BULU KAB. PINRANG**



**OLEH  
MUHAMMAD RESKI  
NIM. 17.1100.121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2024**

**APLIKASI TIKTOK DALAM PENYAMPAIAN PESAN EDUKASI  
ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1  
MATTIRO BULU KAB. PINRANG**



**OLEH**

**MUHAMMAD RESKI  
NIM. 17.1100.121**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Aplikasi *TikTok* dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Kab. Pinrang

Nama Mahasiswa : Muhammad Reski

NIM : 17.1100.121

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

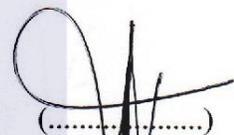
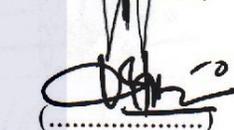
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 3715 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rustan Efendy, M.Pd.I.  
NIP : 19830404 201101 1 008

Pembimbing Pendamping : A. Tien Asmara Palintan, M.Pd.  
NIP : 198712012 01903 2 004

(.....)  
  
(.....)  


Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP: 19830420 200801 2 010

### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Aplikasi *TikTok* dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Kab.Pinrang

Nama Mahasiswa : Muhammad Reski

NIM : 17.1100.121

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.250/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Tanggal Kelulusan : 19 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Rustan Efendy, M.Pd. (Ketua) (.....)

A. Tien Asmara Palintan, M.Pd. (Sekretaris) (.....)

Dr. Usman, M.Ag. (Anggota) (.....)

Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

(Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada mama dan bapak tercinta dimana dengan pembinaan, kesabaran dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan pada menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I. dan Ibu A. Tien Asmara Palintan, M.Pd. Selaku Pembimbing dan utama Pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya pada menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah banyak membantu mahasiswa selama perkuliahan.
4. Bapak Drs. Anwar, M.Pd, sebagai penasehat akademik yang telah banyak membantu penulis pada merumuskan judul skripsi penelitian.
5. Bapak H.Sulaeman, S.Pd., M.Pd. selaku kepala SMP Negeri 1 Mattiro Bulu yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negereri 1 Mattiro Bulu.

6. Nurmuhammad Djumaddin, S.Pd, selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Mattiro Bulu yang telah bersedia sebagai narasumber untuk memberikan informasi kepada peneliti di SMP Negeri 1 Mattiro Bulu.
7. Saudaraku ( Mutmainnah, Gufranil Mustain, Majmail Asma, Mujrimun, Nurmuhammad dan yang terakhir Muhammad Ridwan ) yang telah memberikan dukungan dan yang selalu memberikan nasehat untuk adik tercintanya, terimah kasih setiap motivasi dan doanya.
8. Para sahabat ( Muhammad Kalla, Darsia, Emi dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebut satu persatu ) yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis pada menyusun skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut memberi bantuan, baik moril maupun non material hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Mohon maaf jika pada penyusunan hingga selesainya skripsi ini, baik perkataan maupun perbuatan yang kurang baik penulis memohon maaf. Semoga Allah swt menilai segalanya sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Pinrang, 08 Januari 2024 M  
26 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,



Muhammad Reski  
17.1100.121

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

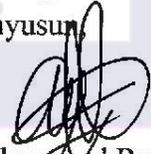
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Muhammad Reski  
NIM : 17.1100.121  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 21 September 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Aplikasi *TikTok* dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Kab. Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 08 Januari 2024

Penyusun,



Muhammad Reski  
17.1100.121

## ABSTRAK

Muhammad Reski, *Aplikasi TikTok dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Kab. Pinrang*, (Dibimbing oleh Rustan Efendy dan A. Tien Asmara Palintan).

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana aplikasi TikTok pada penyampaian pesan edukasi Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu di Kab.Pinrang dan Untuk mengetahui bagaimana pengaruh aplikasi TikTok pada penyampaian edukasi islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu di Kab.Pinrang

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi pada pengujian kebasahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Penyampaian pesan edukasi Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu. Adanya pesan-pesan edukasi Islam pada aplikasi TikTok menjadikan para peserta didik memperoleh banyak pembelajaran yang bernuansa Islami yang menjadi bekal ilmu ke Islaman peserta didik. Dengan demikian peserta didik bisa menjadi generasi yang baik di masa yang akan datang. Peserta didik rata-rata mengenal aplikasi TikTok dan juga mengenal aplikasi TikTok sebagai hiburan bagi mereka dan juga melihat pesan-pesan dakwah yang di sampaikan melalui TikTok tersebut.

**Kata kunci** : *TikTok, Pesan Edukasi Islam*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	16
1. Pengertian Media Sosial.....	16
2. Jenis media sosial.....	19
3. Fungsi Media Sosial.....	21
4. Manfaat Media Sosial .....	21
5. Aplikasi TikTok .....	23
6. Pesan Edukasi Islam.....	26
C. Kerangka Konseptual .....	35

D. Bagan Kerangka Pikir .....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Fokus Penelitian .....	38
D. Jenis dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Hasil penelitian.....	44
1. Aplikasi TikTok dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik .....	44
2. Peran Aplikasi TikTok pada Penyampaian Pesan Edukasi Islam....	47
B. Pembahasan.....	55
1. Aplikasi TikTok dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik.....	57
2. Peran Aplikasi TikTok dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan .....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS .....	XXIX

## DAFTAR TABLE

NO	JUDUL TABLE	HALAMAN
1	Table 2.1 Persamaan dan Peberdaan Penelitian	12



## DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1	Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir	37
4	Dokumentasi	XXIX



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>NO</b>	<b>JUDUL LAMPIRAN</b>	<b>HALAMAN</b>
1	SK Penetapan Pembimbing	V
2	Surat Permohonan Izin Ke DPMPTS	VI
3	Surat Izin Penelitian Dari DPMPTS	VII
4	Surat Keterangan Selesai Meneliti	VIII
5	Surat Keterangan Wawancara	IX
6	Pedoman Wawancara	XV
7	Pedoman Observasi	XVIII
8	Profil Sekolah	XX
9	Dokumentasi	XXIV
10	Biodata Penulis	XXIX

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Kosonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf dan Sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(\*\*).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
ئُو	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta  
رمى : ramā  
قيل : qīla  
يموت : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu‘‘ima</i>
عُدُّوْا	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ

*Dīnillah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*Hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman

ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

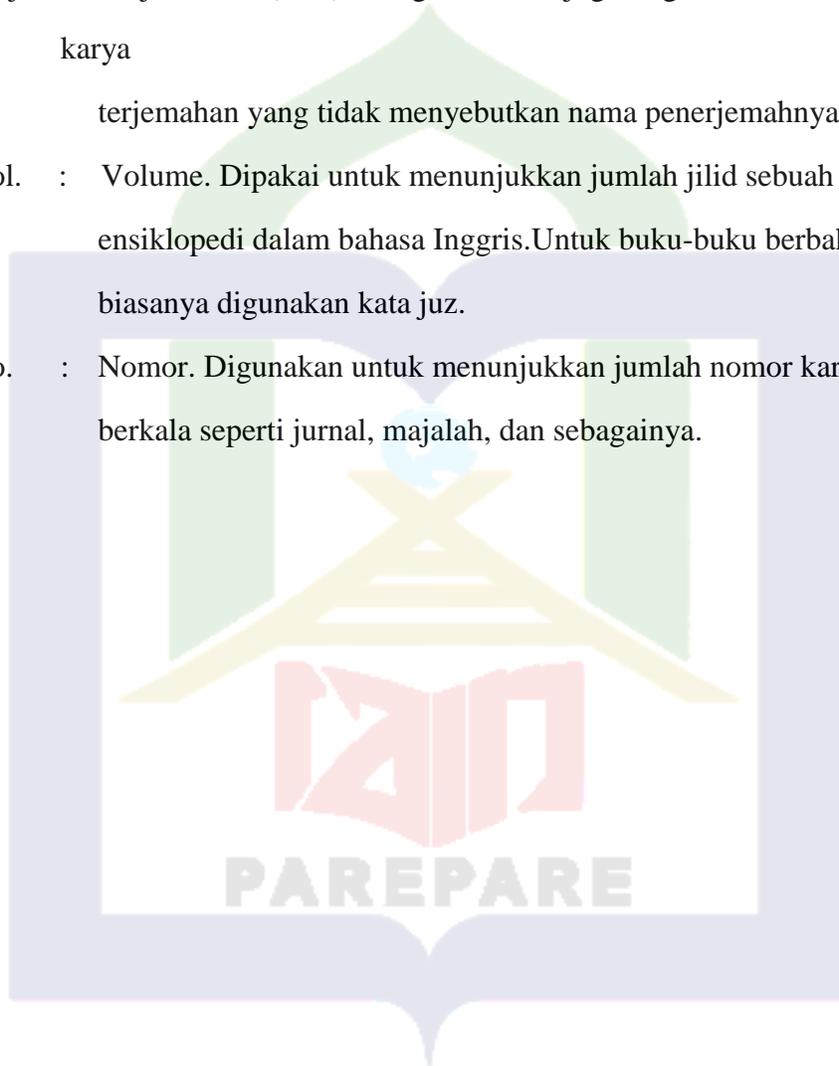
Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya

terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, ditandai makin banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat pada berkomunikasi, demikian juga dengan media sosial yang dapat dengan mudah diakses internet. Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal.<sup>1</sup> Bahkan di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negatif, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa di katakan sebuah bahaya besar.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini sangat pesat, hampir semua aspek kebutuhan manusia telah terpengaruh dan serba instan yang berkaitan erat dengan teknologi. Dengan adanya kehadiran internet yang dapat menjangkau dan menghubungkan banyak manusia sekaligus di seluruh dunia baik di mana pun dan kapan pun telah menciptakan ruang dunia baru untuk saling berinteraksi, baik itu pada urusan pekerjaan, pendidikan, jual beli atau hanya sekedar ingin membangun citra diri tanpa bertemu secara langsung. Para pengembang aplikasi pun bermunculan dengan ragam inovasi baru, menyediakan banyak platform digital yang ditawarkan untuk kebutuhan manusia. Seperti tersedianya Ruangguru sebagai aplikasi perantara pada pembelajaran, shopee sebagai ruang e-commerce jual beli secara online,

---

<sup>1</sup>Setiadi, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi dan Pemecahnya*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 686.

merupakan sedikit contoh dari banyak platform yang sudah diciptakan saat ini. Tak kalah dengan dunia maya, jenis platform ini mampu menarik seluruh lapisan masyarakat di belahan dunia pada menatap layar yang sama. Karena berbeda dengan platform lainnya seperti Ruangguru ataupun shopee yang jelas memberikan layanan bukan hanya untuk menikmati dunia maya saja. Media sosial justru pada awalnya hanya sebagai platform untuk mengisi gambar dan video, termasuk cerita yang di unggah pada bentuk status dan kemudian dibagikan kepada orang-orang yang telah terkait dengannya. Meskipun demikian, netizen (pengguna sosial media) pada akhirnya mampu memanfaatkan media sosial lebih dari sekedar berbagi cerita.

Media sosial digunakan untuk mempromosikan karya, menawarkan produk jualan, mengikuti berita terkini, dan banyak juga yang menggunakan media sosial untuk mendapatkan pencerahan spiritual dengan mengikuti akun-akun dakwah yang secara umum setiap harinya memposting tentang pengetahuan keagamaan, motivasi, beribadah, hingga motivasi hidup. Keberadaan akun dakwah ini cukup banyak jenisnya dan memiliki pengikut yang cukup banyak, sebagai contoh pada akhir bulan Maret 2021 akun TikTok @dakwah\_islam telah memiliki 221 ribu pengikut, dan ada dari 148 ribu pengikut untuk akun TikTok @hijrahbarengid. Belakangan, salah satu platform yang sedang melejit penggunaannya adalah Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab, Vol.3, Nomor 1, Agustus-Januari, 2021 ISSN: 2685-8924. e-ISSN:2685-8681 606 media sosial TikTok.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Togi Prima Hasiholan, *et. al.*, “Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia untuk Mencegah Covid-19,” *Commiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2 (2020): 70–80, <https://doi.org/10.36341/cmv.v5i2.1278>.

Munculnya media-media baru serta *platform* pada saat ini membuat kecanggihan teknologi semakin sempurna. Seiring dengan kemajuan dan masifnya penggunaan media digital, beberapa *platform* menyediakan beberapa aplikasi pembuatan video yang menunjang beberapa fitur-fitur yang menarik.<sup>3</sup>

Menurut Power User Curve di Consumer Intelligence dari Sensor Tower, TikTok memiliki basis pengguna kedua paling aktif jika dibandingkan dengan pesaingnya. Tepatnya, 29 persen pengguna TikTok aktif membuka aplikasi itu secara harian setiap bulan pada kuartal kedua 2022. Secara global, rata-rata pengguna TikTok menghabiskan 95 menit per hari pada kuartal kedua 2022. Itu lebih dari empat kali durasi rata-rata yang dihabiskan di Snapchat (21 menit), lebih dari tiga kali waktu yang dihabiskan di Twitter (29 menit), dan hampir dua kali lipat dari Facebook (49 menit) dan Instagram (51 menit). Sementara itu, YouTube mencatat waktu rata-rata tertinggi kedua yang dihabiskan setiap hari pada paruh kedua 2022 dengan 74 menit. Sementara itu, bayang-bayang pemblokiran di toko aplikasi berdasarkan usulan pemerintah AS bukanlah hal pertama bagi TikTok. TikTok telah terbukti tangguh di masa lalu ketika dihapus dari pasar terbesarnya, India. Terlepas dari pemblokiran di India, TikTok menjadi aplikasi pertama selain ekosistem meta yang mencapai tiga miliar pemasangan di seluruh dunia.<sup>4</sup>

Secara objektif penggunaan *TikTok* di kalangan remaja hanya sebagai media having fun dan menyalurkan bakat dance para remaja saja, pengisi waktu luang dan terkadang sebagai ajang ikut-ikutan semata. Tetapi beberapa dari individu ada juga

---

<sup>3</sup>Abdul Kadir, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta : Andi 2013), h. 3.

<sup>4</sup>M. Hidayat, "PenggunaTikTok", *Blog M. Hidayat*, <https://www.liputan6.com/teknoread/5010245/pengguna-tiktok-habiskan-95-menit-per-hari-pada-kuartal-kedua-2022.html>. (11 juli 2022).

yang menggunakan *TikTok* sebagai media iklan suatu destinasi wisata, kuliner daerah tertentu ataupun tutorial pada pembuatan sesuatu. Saat ini *TikTok* sudah merambah kalangan usia muda hingga tua di Indonesia, dari kalangan artis, pemerintahan, angkatan bersenjata, pebisnis, dan masyarakat kecil pun tidak luput dari cakupan *TikTok*. Jika ditelaah lebih detail lagi sebut saja pada usia remaja 13 tahun hingga orangtua dengan usia 60 tahun pastilah mengetahui dan bahkan pernah membuat konten di aplikasi *TikTok*. Hal inilah yang kemudian memuat data peneliti untuk melakukan pengkajian mengenai atas dasar apa remaja dengan range usia 13-15 tahun menggunakan aplikasi dan membuat konten di *TikTok*.<sup>5</sup>

Pada masa transisi dan pencarian jati diri, remaja mengalami perubahan yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.<sup>6</sup> Remaja yang hidup di era serba canggih seperti ini disebut juga sebagai remaja milenial yang mengikuti dan menirukan hal-hal yang menarik serta lucu, padahal menurut peneliti apa yang mereka lakukan sangatlah tidak baik dan aneh karena tanpa memikirkan kedepannya. Remaja harusnya memanfaatkan situasi dan kondisi ditengah maraknya teknologi dengan berbagai hal positif dan nan kreatif. Memasuki generasi milenial ini, para penyandang milenial sangat erat dengan aktivitas-aktivitasnya. Terutama pada bagian perangkat keras sebut saja, gadget. Namun tidak bisa disalahkan pula ketika milenial sangat erat dengan penggunaannya dan bahkan tidak ingin melepaskan dari genggamannya. Sebenarnya apa yang dilihat, bahkan ketika harus berada di tempat

---

<sup>5</sup>Devy PK, "*Faktor yang Mendorong Remaja dalam Menggunakan Aplikasi TikTok*,"( Jurnal Humaniora 20, No. 1, 2020), h. 75.

<sup>6</sup>Rita L. Atkinson, *Pengantar Psikologi* Terj. Nurjannah dan Rukmini. Judul Asli Introduction To Psychology. (Edisi VIII; Jakarta : Erlangga, 2000), h. 135.

umum atau sedang berkumpul dengan keluarga dan teman mereka tidak terlepas dari yang namanya ketergantungan gadget.

Masa remaja, menurut Mappiere berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita, dan 13-22 tahun bagi pria. Remaja pada masa kini dapat dikategorikan sebagai generasi Z. Generasi Z adalah generasi digital yang sejak kecil, sudah mengenal teknologi dan *gadget* yang canggih.<sup>7</sup> Perkembangan teknologi informasi pada saat ini selaras dengan munculnya beberapa media baru akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan para remaja lebih kreatif pada mengelola media yang pada akhirnya memberikan kepuasan tersendiri dan orang lain.

Popularitas *TikTok* pada kalangan masyarakat khususnya pada siswa SMPN 1 Mattiro Bulu menjadi fenomena di era teknologi pada saat ini. Banyaknya fitur-fitur yang ditawarkan bagi para penggunanya sehingga memberikan gambaran pesan, baik secara verbal dan non verbal. Fitur-fitur yang ditawarkan pula tidak sedikit, mulai dari musik, foto, sampai dengan video, hal itu semua memberikan ketertarikan tersendiri bagi para pengguna *TikTok*. Durasi video *TikTok* pun lebih praktis dibandingkan dengan *Youtube* dengan videonya yang lebih cenderung dengan durasi panjang.

Maraknya era teknologi saat ini masyarakat perlu pengarahan pada bijak penggunaan media sosial, juga hadirnya aplikasi *TikTok* ini sebagai media baru akan memberikan dampak baik pada masyarakat. Penggunaan aplikasi *TikTok* oleh siswa SMPN 1 Mattiro Bulu beragam kreativitas macam serta penyampaian pesan melalui konten positif remaja lewat *TikTok*. Aplikasi *TikTok* ini juga merupakan aplikasi

---

<sup>7</sup>Siti Muri'ah dan Khusnul Wardan, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: Literasi Nusantara, 2020), h. 163.

yang digemari dan disukai oleh remaja untuk mengasah kreatifnya dengan memproduksi pesan tersendiri, baik itu secara verbal dan non verbal.

Peneliti menilai saat ini khususnya era teknologi informasi saat ini, implementasi aplikasi TikTok pada penyampaian pesan edukasi pada siswa SMPN 1 Mattiro Bulu adalah masalah yang menarik untuk diteliti, karena aplikasi ini ada kaitannya dengan edukasi serta penyampaian pesan islam lewat *TikTok*. Aplikasi TikTok ini juga merupakan aplikasi yang digemari dan disukai oleh remaja untuk mengasa kreatifitasnya, intensitas remaja pada penggunaan aplikasi *TikTok* semakin banyak. Sehingga peneliti berasumsi bahwa aplikasi *TikTok* mempunyai pengaruh penyampaian pesan edukasi Islam pada siswa.

Seperti yang tercantum pada Q.S, Al-`Alaq / 96: 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya:

Bacalah dengan nama Rabbmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari 'alaq. Bacalah, dan Rabbmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena (qalam). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>8</sup>

Apa yang bisa saya baca? Alam semesta ciptaan Tuhan, yang mengandung banyak informasi, harus dibaca. Tuhan sengaja menciptakan alam semesta ini agar manusia dapat mempelajarinya sebagai ilmu. Sejak manusia diciptakan, Tuhan juga telah memberikan pengetahuan kepada mereka sebagai sarana untuk membedakan mereka dari makhluk lain.

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lanjahan Pentashilan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 902.

Nabi Muhammad SAW menerima kata pertama dari wahyu pertama sebagai "iqra," atau membaca. Pada wahyu pertama, kata "iqra" harus digunakan dua kali karena signifikansinya. Ketika perintah pertama kali diberikan kepada seseorang yang belum pernah membaca buku sebelum Al-Qur'an diturunkan, atau bahkan kepada seseorang yang tidak akan pernah pandai membaca buku sampai akhir hayatnya, mungkin akan datang sedikit kejutan.

Menurut tafsir M.Quraish Shihab, Iqra pada mulanya berarti membaca atau mengumpulkan informasi. Membaca kemudian dianggap sebagai pemenuhan perintah, yang tidak membutuhkan teks tertulis sebagai objek bacaan melainkan berbagai objek pada konteks kehidupan. 33 Menurut tafsir ini, makna bismi sebenarnya cukup dekat. disertai dengan nama Tuhanmu, itu harus dibaca dengan baik pada konteks apa pun. Kata "khalafa" mencontohkan bagaimana bahasa dapat berarti berbagai hal, seperti "menciptakan dari ketiadaan" dan "menciptakan tanpa satu". Ukur, sempurnakan, atur, dan buat hanyalah beberapa contoh.

### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana aplikasi *TikTok* dalam penyampaian pesan edukasi Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Kab.Pinrang?
2. Bagaimana peran aplikasi *TikTok* dalam penyampaian edukasi Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Kab.Pinrang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aplikasi *TikTok* dalam penyampaian pesan edukasi Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu di Kab.Pinrang
2. Untuk mengetahui peran aplikasi *TikTok* dalam penyampaian edukasi islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Kab.Pinrang

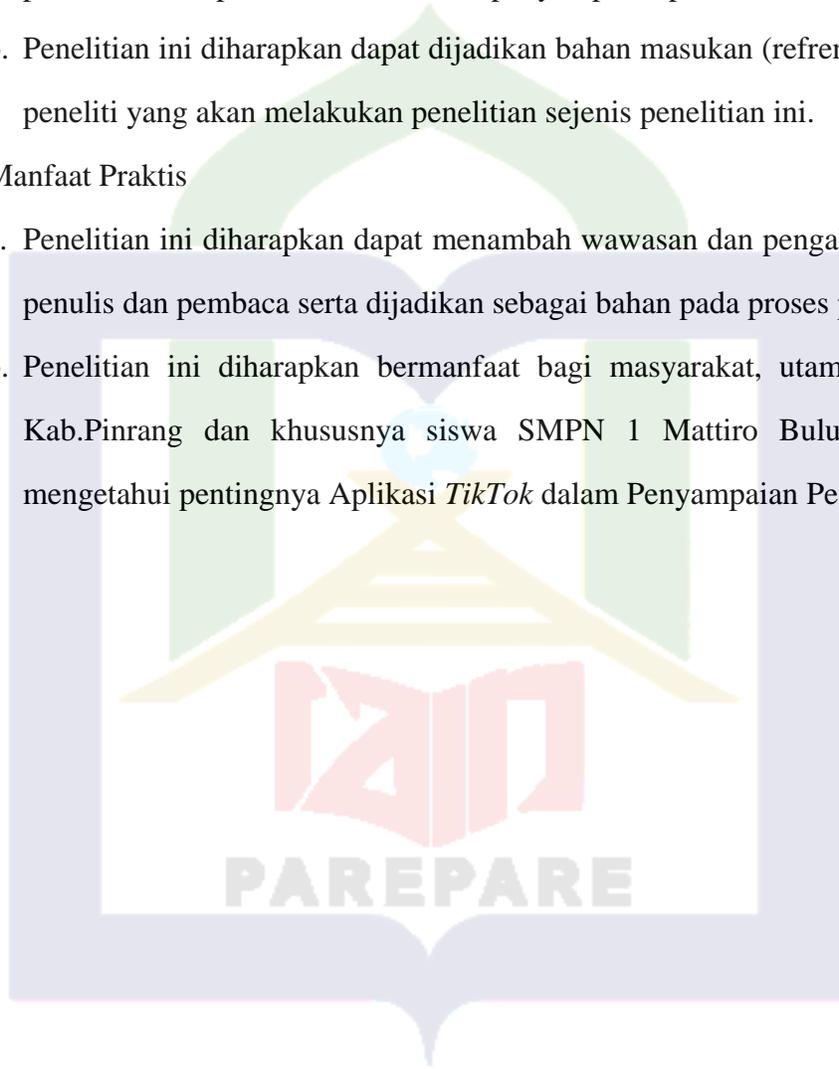
#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan Aplikasi *TikTok* dalam penyampaian pesan edukasi islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan (refrensi) bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis penelitian ini.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman ilmiah penulis dan pembaca serta dijadikan sebagai bahan pada proses perkuliahan.
- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, utamanya remaja Kab.Pinrang dan khususnya siswa SMPN 1 Mattiro Bulu agar dapat mengetahui pentingnya Aplikasi *TikTok* dalam Penyampaian Pesan Edukasi.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Priambodo dengan judul pengaruh “*TikTok*” terhadap kreatifitas remaja Surabaya berfokus pada bagaimana pengaruh *TikTok* terhadap kreatifitas remaja di area Surabaya secara umum, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian tersebut pula temuannya yakni para pembuat video didorong untuk sekretif mungkin dan berimajinasi sebebas-bebasnya dan menyatakan ekspresi mereka dengan selucu mungkin.<sup>9</sup> Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagus Priambodo yakni persamaan pada objek kajian yang dibahas tentang kreatifitas remaja pada penggunaan *TikTok*. Perbedaan pada penelitian ini dengan di atas yakni terletak pada perbedaan metode penelitian. Metode Penelitian yang digunakan oleh Bagus Priambodo ialah metode penelitian kuantitatif sementara metode yang digunakan peneliti pada skripsi ini yaitu metode penelitian kualitatif. Selain itu remaja yang dimaksud pada penelitian ini adalah remaja yang menggunakan aplikasi *TikTok* dengan nilai kreativitas dan bernilai pesan dakwah.

Penelitian yang dilakukan oleh Vionita Anjani dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi *TikTok* (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi *TikTok* di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan

---

<sup>9</sup>Bagus Priambodo, “*Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Komunikasi: Surabaya, 2018).

2016)” membahas tentang pendapat masyarakat terhadap aplikasi *TikTok* yang objek penelitiannya yakni para kalangan mahasiswa FISIP USU Stambuk angkatan 2015 dan 2016, dari skripsi ini memberikan persepsi masyarakat tentang *TikTok* ada 2 yakni ada dari sisi positif dan sisi negatif.<sup>10</sup> Persamaan penelitian diatas dengan penelitian skripsi ini terletak pada persamaan pembahasan aplikasi *TikTok* sementara perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Vionita Anjani dan penelitian ini yakni terletak pada metode penelitian, Vionita menggunakan metode kuantitatif pada penelitiannya sementara penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif serta selain perbedaan metode terdapat juga perbedaan objek kajian yakni penelitian skripsi ini objek kajiannya hanya pada remaja sementara penelitian di atas objek kajiannya secara umum yakni masyarakat pada menggunakan aplikasi *TikTok*.

Penelitian lain yang memiliki korelasi dengan penelitian ini dilakukan oleh Yuliani Resty Fauziah dengan judul “Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi *TikTok* di Kota Bandung”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang konsep diri para remaja dan tingkat pemahaman tentang pemakaian aplikasi *TikTok*, serta tingkat eksistensi remaja terhadap di lingkungannya semakin tinggi namun merugikan banyak pihak Penelitian itu pula menilai konsep diri yang terbentuk oleh remaja masih berdasarkan ego salah satu contohnya ada satu *statement* yang menyebutkan bahwa tidak peduli terhadap perkataan orang lain.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Resty Fauziah dengan penelitian yang dilakukan memberikan persamaan yakni tingkat

---

<sup>10</sup>Vionita Anjani, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi Tiktok (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi Tiktok di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016)*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Sumatera Utara, 2019).

<sup>11</sup>Yulianty Resty Fauziah, “*Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Bandung*” (Skripsi Sarjana; Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Bandung, 2018).

pemahaman remaja terhadap *TikTok* yang cukup tinggi. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada perbedaan lokasi penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida ( 2021 ) yang melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen 9 IAI Sunan Kalijogo Malang “ penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif, deskriptif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa TikTok memberikan banyak sekali manfaat sebagai media dakwah. Pada memanfaatkan TikTok sebagai media dakwah bagi dosen, terdapat 2 macam bentuk pemanfaatan, yaitu sebagai media komunikasi dan sebagai media dakwah. Kesimpulannya, TikTok dapat dikatakan efektif sebagai media dakwah, jika digunakan dengan baik sesuai syariat Islam. Secara keseluruhan dakwah di TikTok merupakan dakwah milenial mampu menciptakan dakwah yang inovatif yang mampu menarik perhatian followers untuk membagikan ke media sosial yang mereka miliki.<sup>12</sup>

Riska Amelia ( 2021 ) melakukan penelitian dengan judul “ Pesan Dakwah Husain Basyaiban pada Konten TikTok “ yang membahas pesan dakwah dan analisis makna denotasi, konotasi dan mitos yang disampaikan oleh Husain Basyaiban dengan kontennya yang bertema toleransi beragama. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pesan dakwah yang terkandung pada konten TikTok Husain Basyaiban mengenai toleransi beragama adalah saling menghormati antar umat beragama, berhati – hati pada menjaga akidah, tidak berburuk sangka terhadap agama selain

---

<sup>12</sup> Sholihatul Atik Hikmawati, Luluk Farida, Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam ( Al-Ittishol ) P-ISSN : 2721- 964X/E-ISSN : 2721-9631 Volume 2 Nomor 1 Januari 2021, ( Malang : IAI Sunan Kalijogo Malang, 2021 ), abstrak, Diambil dari View of PEMANFAATAN MEDIA TIK TOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH BAGI DOSEN IAI SUNAN KALIJOGO MALANG (iaiskjmalang.ac.id) , diakses pada 21 Febuari 2021 pukul 20:18 WIB

Islam. Dll. Untuk analisis makna denotasi, konotasi dan motos pada konten TikTok Husain Basyaiban menyimpulkan bahwa terdapat beberapa makna yang tertuang dipada video Husain tersebut, seperti ian menyampaikan dakwahnya dengan tegas dan beberapa kali menunjuk ke arah kamera dengan tangan kiri dan dengan tatapan melotot. Menggunakan tangan kiri di beberapa aktivitas dapat menimbulkan perspektif berbeda dari orang lain. Hal itu sangat berkaitan dengan nilai kesopanan. Namun di sisi lain ini menunjukkan suatu bentuk ketegasan Husain pada menyampaikan dakwahnya kepada orang lain karena sebagian pengguna TikTok tidak menunjukkan sikap bertoleransi terhadap umat beragama lainnya.<sup>13</sup>

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Bagus Priambodo	Pengaruh “ <i>TikTok</i> ” terhadap kreatifitas remaja Surabaya	Pengaruh TikTok terhadap kreatifitas remaja di area Surabaya	Objek kajian yang dibahas tentang kreatifitas remaja pada penggunaan <i>TikTok</i>	Metode Penelitian yang digunakan oleh Bagus Priambodo ialah metode penelitian kuantitatif sementara metode yang digunakan peneliti pada skripsi ini

<sup>13</sup>Riska Amelia, Pesan Dakwah Husain Basyaiban dalam Konten Tiktok, Skripsi Online, (Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021 ), Hlm 71-73 diambil dari PESAN DAKWAH HUSAIN BASYAIBAN DALAM KONTEN TIKTOK - Repository UIN JAMBI diakses pada 26 Juli 2021 pukul 16 : 54 WIB

					yaitu metode penelitian kualitatif
2.	Viota Anjani	Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi TikTok (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi <i>TikTok</i> di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016)	Persepsi masyarakat terhadap aplikasi TikTok yakni ada dari sisi positif dan negatif	Sama-sama membahas aplikasi TikTok	Metode penelitian yang digunakan kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif
3.	Yuliani Resty Fauziah	Konsep Diri Remaja Pengguna	konsep diri para remaja dan tingkat	Tingkat pemahaman remaja terhadap TikTok yang cukup tinggi	Lokasi penelitian ini terletak pada perbedaan lokasi

		Aplikasi <i>TikTok</i> di Kota Bandung	pemahaman tentang pemakaian aplikasi <i>TikTok</i> , serta tingkat eksistensi remaja terhadap di lingkungannya semakin tinggi namun merugikan banyak pihak		penelitian dan metode penelitian yang digunakan
4	Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida	Pemanfaatan Media <i>TikTok</i> Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen 9 IAI Sunan Kalijogo Malang	Bahwa <i>TikTok</i> memberikan banyak sekali manfaat sebagai media dakwah	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Lokasi penelitian dan objek penelitian

5.	Riska Amelia	“ Pesan Dakwah Husain Basyaiban pada Konten TikTok	Pesan dakwah yang terkandung pada konten TikTok Husain Basyaiban mengenai toleransi beragama adalah saling menghormati antar umat beragama, berhati – hati pada menjaga akidah, tidak berburuk sangka terhadap agama selain Islam	Menggunakan media sosial Tikok sebagai sarana dakwah	Objek penelitian
----	-----------------	---	--	---	---------------------

## B. Tinjauan Teori

### 1. Pengertian Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau pada makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial.<sup>14</sup>

Dari pengertian masing-masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna pada proses sosial. Namun, menurut penelitian para ahli untuk menyusun definisi media sosial, kita perlu melihat perkembangan hubungan individu dengan perangkat media. Karakteristik kerja komputer pada Web 1.0 berdasarkan pengenalan individu terhadap individu lain *human cognition* yang berada pada sebuah sistem jaringan, sedangkan Web 2.0 berdasarkan sebagaimana individu berkomunikasi *human communication* pada jaringan antar individu. Terakhir, pada Web 3.0 karakteristik teknologi dan relasi yang terjadi terlihat dari bagaimana manusia users bekerja sama *human cooperation*<sup>15</sup>.

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Manfaat media adalah memudahkan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang di cari yang biasanya kita cari langsung dari

---

<sup>14</sup> Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri, Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan, 25 No.1, 2017, h. 67

<sup>15</sup> Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri, Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan, 25 No.1, 2017, h. 34

tempatya kini sudah tidak begitu lagi, kita bisa memesan barang melalui fasilitas internet ataupun menghubungi customer service. dan juga bagi mahasiswa dan pelajar adalah penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi pada waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar serta mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.<sup>16</sup>

Media baru adalah teknologi komunikasi yang melibatkan komputer, agar mempermudah dan mempercepat mendapatkan informasi dari internet serta karakteristiknya yang mudah di akses yaitu mudah di gunakan dimana saja tanpa melalui komputer namun sekarang bisa melalui *handphone smartphone, android, dan tablet*.

Serta bersifat jaringan yaitu koneksi antar jaringan yang melibatkan ke internet dengan adanya aplikasi-aplikasi yang menghubungkan koneksi internet dan sangat interaktif karena dipada youtube tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif dan respon itu yang menentukan kecepatan dan frekuensi penyajian. Media interaktif memiliki unsur *audio-visual* (termasuk animasi) dan disebut interaktif karena media ini dirancang dengan melibatkan respon pemakai secara aktif.

Ketika mempopulerkan suatu produk budaya, media berperan sebagai penyebar informasi sesuai fungsinya serta pembentuk opini publik yang kemudian

---

<sup>16</sup> Rogers, M. Everett, *Comunicattion Tecnology; The New Media in Society*. (New York.The Free Press. 1986), h. 25

berkembang menjadi penyeragaman opini dan selera. Akibatnya, apapun yang diproduksi oleh suatu media akan diterima oleh publik sebagai suatu nilai, pada hal ini nilai kebudayaan. Masalahnya adalah, selama ini budaya populer hadir dengan stigma bahwa ia adalah sebuah budaya yang cenderung sekedar memunculkan pencitraan tanpa makna, bersifat dangkal dan tidak *valuable*. Kekuatan media pada hal ini tidak lain adalah pada mengkonstruksi realitas media yaitu sebuah realitas yang dikonstruksi berdasarkan sistem yang direkayasa oleh media tersebut dengan tujuan salah satunya adalah meraih keuntungan finansial dari publik yang mengkonsumsi semua jenis komoditi yang ditawarkan.

Media sosial mampu menghadirkan serta mentranslasikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang sama sekali berbeda dari media sosial tradisional. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri *self expression* dan pencitraan diri *self branding*.<sup>17</sup>

Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat pada berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video<sup>18</sup>.

---

<sup>17</sup> Riska Marini, Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Hal xvii

<sup>18</sup> Riska Marini, Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. Hal xxxiv

## 2. Jenis media sosial

### a. Aplikasi Media Sosial Berbagi Jaringan Sosial

Setidaknya ada tiga aplikasi berbagi jaringan sosial yang menonjol dan banyak penggunanya di Indonesia, khususnya untuk tipe ini. Yakni *Facebook*, *Google Plus*, serta *Path*. Masing-masing memang memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Namun pada umumnya, banyak pakar media sosial menganjurkan agar tidak menggunakan aplikasi berbagi aktivitas sosial ini jika menyangkut urusan pekerjaan atau hal-hal yang terkait profesi (pekerjaan). Aplikasi ini menurut mereka lebih tepat digunakan untuk urusan yang lebih bersifat santai dan pribadi, keluarga, teman, sanak saudara, kumpul-kumpul hingga arisan.

Namun karena penggunaannya yang luas, banyak organisasi dan bahkan lembaga pemerintah membuat akun aplikasi ini untuk melancarkan program, misi dan visinya. Walau begitu, agar lebih kenal dengan segmentasi pengguna dan karakter aplikasi ini, maka penerapan bahasa dan tampilan konten yang akan disebarluaskan juga harus lebih santai, akrab, disertai contoh kejadian lapangan. Lebih baik lagi jika disertai dengan foto atau infografis.<sup>19</sup>

### b. Aplikasi Media Sosial Mikroblog

Aplikasi mikroblog tergolong yang paling gampang digunakan di antara program-program media sosial lainnya. Peranti pendukungnya tak perlu repot menggunakan telepon pintar, cukup dengan menginstal aplikasinya dan jaringan internet. Aplikasi ini menjadi yang paling tenar di Indonesia setelah *Facebook*. Ada

---

<sup>19</sup> Rohmat Fatkhul Muin, *Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online di Desa Karangmangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang*, (Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 20

dua aplikasi yang cukup menonjol pada masyarakat Indonesia, yakni *Twitter* dan *Tumblr*.<sup>20</sup>

c. Aplikasi Media Sosial Berbagi Video (Video Sharing)

Aplikasi berbagi video tentu sangat efektif untuk menyebarkan beragam program pemerintah. Program tersebut dapat berupa kunjungan atau pertemuan di lapangan, keterangan pemerintah, diskusi publik tentang suatu kebijakan, serta berbagai usaha dan perjuangan pemerintah melaksanakan program-program perdagangan. Selain itu, tentu saja sebelum penyebaran, suatu video memerlukan tahap verifikasi sesuai standar berlaku. Sebaliknya, pemerintah juga perlu memeriksa, membina serta mengawasi video yang tersebar di masyarakat yang terkait dengan program perdagangan pemerintah. Sejauh ini, dari beragam aplikasi video sharing yang beredar setidaknya ada tiga program yang perlu diperhatikan, terkait dengan jumlah user dan komunitas yang telah diciptakan oleh mereka yakni *Youtube*, *Vimeo* dan *Daily Motion*.<sup>21</sup>

d. Aplikasi Berbagi Jaringan Profesional

Para pengguna aplikasi berbagi jaringan profesional umumnya terdiri atas kalangan akademi, mahasiswa para peneliti, pegawai pemerintah dan pengamat. Dengan kata lain, mereka adalah kalangan kelas menengah Indonesia yang sangat berpengaruh pada embentukan opini masyarakat. Sebab itu, jenis aplikasi ini sangat cocok untuk mempopulerkan dan menyebarkan misi perdagangan yang banyak memerlukan telaah materi serta hal-hal yang memerlukan perincian data. Juga efektif

---

<sup>20</sup> Rohmat Fatkhul Muin, *Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online di Desa Karangmangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang*, h. 20

<sup>21</sup> Rohmat Fatkhul Muin, *Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online di Desa Karangmangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang*, h. 21

untuk menyebarkan dan mensosialisasikan perundang-undangan atau peraturan-peraturan lainnya. Sejumlah aplikasi jaringan profesional yang cukup populer di Indonesia antara lain *Linkedin*, *Scribd* dan *Slideshare*.<sup>22</sup>

### 3. Fungsi Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa fungsi sebagai berikut<sup>23</sup>.

- a. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience “one to many” menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak audience “many to many”.
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

### 4. Manfaat Media Sosial

Media sosial merupakan bagian dari sistem relasi, koneksi dan komunikasi. Berikut ini sikap yang harus kita kembangkan terkait dengan peran, dan manfaat media sosial..<sup>24</sup>

- a. Sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan.

Berbagai aplikasi media sosial dapat dimanfaatkan untuk belajar melalui beragam informasi, data dan isu yang termuat di padanya. Pada aspek lain, media

---

<sup>22</sup> Tim pusat humas kementerian perdagangan RI, panduan optimalisasi media social untuk kementerian perdagangan RI, ( Jakarta: pusat humas kementerian perdagangan RI, 2014), h. 65-82

<sup>23</sup> Denis McQuail, Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar, ( Jakarta: Erlangga, 1992), h. 71

<sup>24</sup> Rokhmat Fathul Muin, Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online di Desa, h. 26

sosial juga menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain. Konten-konten di pada media sosial berasal dari berbagai belahan dunia dengan beragam latar belakang budaya, sosial, ekonomi, keyakinan, tradisi dan tendensi. Oleh karena itu, benar jika pada arti positif, media sosial adalah sebuah ensiklopedi global yang tumbuh dengan cepat. Pada konteks ini, pengguna media sosial perlu sekali membekali diri dengan Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, Panduan Optimalisasi Media Sosial, kekritisian, pisau analisa yang tajam, perenungan yang menpada, kebijaksanaan pada penggunaan dan emosi yang terkontrol.

b. Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi.

Ber macam aplikasi media sosial pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian. Pada konteks ini, organisasi, lembaga dan perorangan dapat memanfaatkannya dengan cara membentuk kebijakan penggunaan media sosial dan pelatihannya bagi segenap karyawan, pada rangka memaksimalkan fungsi media sosial sesuai dengan target-target yang telah dicanangkan.

Beberapa hal yang bisa dilakukan dengan media sosial, antara lain membuat blog organisasi, mengintegrasikan berbagai lini di perusahaan, menyebarkan konten yang relevan sesuai target di masyarakat, atau memanfaatkan media sosial sesuai kepentingan, visi, misi, tujuan, efisiensi, dan efektifitas operasional organisasi.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Rohmat Fatkhul Muin, Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online di Desa Karangmangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, (Unuversitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 28

c. Sarana perencanaan, strategi dan manajemen.

Akan diarahkan dan dibawa ke mana media sosial, merupakan domain dari penggunaannya. Oleh sebab itu, media sosial di tangan para pakar manajemen dan marketing dapat menjadi senjata yang dahsyat untuk melancarkan perencanaan dan strateginya. Misalnya saja untuk melakukan promosi, menggaet pelanggan setia, menghimpun loyalitas customer, menjajaki market, mendidik publik, sampai menghimpun respons masyarakat.

d. Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran.

Media sosial berfaedah untuk melakukan kontrol organisasi dan juga mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan. Ingat, respons publik dan pasar menjadi alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi. Sejauh mana masyarakat memahami suatu isu atau persoalan, bagaimana prosedur-prosedur ditaati atau dilanggar publik, dan seperti apa keinginan dari masyarakat, akan bisa dilihat langsung melalui media sosial. Pergerakan keinginan, ekspektasi, tendensi, opsi dan posisi pemahaman publik akan dapat terekam dengan baik di pada media sosial. Oleh sebab itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana preventif yang ampuh pada memblok atau memengaruhi pemahaman publik.<sup>26</sup>

## 5. Aplikasi TikTok

*TikTok* merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial serta unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk memberikan video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak

---

<sup>26</sup> Rohmat Fatkhul Muin, Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online di Desa Karangmangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, h. 29

orang untuk melihatnya.<sup>27</sup> Aplikasi *TikTok* menyediakan media bagi masyarakat untuk berekspresi secara kreatif dan bersosialisasi, aplikasi *TikTok* juga menyediakan layanan yang memungkinkan penggunaannya membuat video pendek yang disertai dengan lagu, membuat video *lipsync* lalu mengunggahnya. Bisa juga, pengguna sekedar menggunakan aplikasi ini. Aplikasi *TikTok* ini merupakan aplikasi yang bisa juga melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Indikator media sosial aplikasi *TikTok* dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Adanya dampak positif dan dampak negatif pada menggunakan aplikasi *TikTok*.
- b. Adanya kreativitas mereka pada penggunaan aplikasi *TikTok*.<sup>28</sup>

Pada aplikasi media sosial *TikTok* berbagai macam konten video yang dibuat. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide mereka masing-masing. Aplikasi adalah aplikasi penghibur, beberapa orang penggunanya terhibur. Pada aplikasi *TikTok* pengguna dapat melihat-melihat berbagai kreativitas setiap pengguna lain yang ada di beranda. Aplikasi *TikTok* juga dapat membuat si pengguna dikenal atau terkenal. Di kenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya pada pembuatan video di *TikTok*, ada juga terkenal dengan video-video yang lucu, ada juga yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Hal-hal semacam itu tidak terlepas

---

<sup>27</sup>Himam Miladi, *Apa itu Tiktok*, <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/> (22 Mei 2021).

<sup>28</sup>Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, Jurnal Edukasi, 2, No. 1, (Januari 2016), h. 4

dari ide-ide kreatif para konten aplikasi *TikTok*. Adapun Dampak Positif Dan Negatif dari Aplikasi *TikTok* diantaranya :

a. Dampak Positif

- 1) Sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang pada membuat suatu karya.
- 2) Aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas khususnya pada pembuatan video, Aplikasi TikTok sendiri merupakan platform untuk membuat video dengan efek spesial dan unik dengan mudah. TikTok juga menyuguhkan berbagai macam music untuk latar video, sehingga penggunaanya dapat menciptakan video yang lebih menarik.
- 3) Aplikasi TikTok ini juga berbasis musik dan video, dan dapat melatih diri remaja atau anak-anak untuk mengasah skill editing video, untuk konten-konten yang lebih bermanfaat. Para pengguna bebas menampilkan atau membuat sesuatu yang dapat disebarluaskan serta menyalurkan bakat yang pengguna miliki. Sedangkan pengguna juga dapat berkomentar bebas tentang apa yang pengguna lihat disekelilingnya.

b. Dampak Negatif

- 1). Secara tidak langsung, TikTok menjadi penyebab generasi remaja untuk suka bergoyang ria.
- 2). Membuat video tidak sewajarnya yang membuat pihak lain tersinggung demi mendapatkan ketenaran public.
- 3). Terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak jaman sekarang. Mungkin kita juga sudah

sama-sama tahu banyaknya video dengan aksi-aksi yang tidak pantas dilakukan penggunaanya yang melenceng kepada penistaan agama seperti membuat video berjoget saat melaksanakan sholat.

## **6. Pesan Edukasi Islam**

### **a. Makna Edukasi Islam**

Pendidikan islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup pada segala aspeknya. Nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai Ilahi dan nilai-nilai Insani. Nilai-nilai Ilahi mempunyai dua jalur; pertama, nilai yang bersumber dari sifat-sifat Allah yang tertuang pada al-Asma al-Husna sebanyak 99 nama yang indah. Nama-nama tersebut pada hakikatnya telah menyatu pada potensi dasar manusia yang selanjutnya disebut fitrah. kedua, nilai-nilai yang bersumber dari hukum-hukum Allah baik berupa hukum yang linguistik-verbal (Qur'ani) maupun yang verbal (kauni). Sebaliknya nilai-nilai insani merupakan nilai yang terpancar dari daya cipta, rasa dan karsa manusia yang tumbuh untuk memenuhi kebutuhan peradaban manusia yang sifat dinamis temporer.<sup>29</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan pada berbagai lingkungan hidup secara tepat, di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar

---

<sup>29</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta: Amzah, 2010), h. 29-30

terprogram pada bentuk pendidikan formal, nonformal, maupun informal di sekolah dan di luar sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuankemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.<sup>30</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan Nasional, eksistensinya sangat urgensif pada rangka mewujudkan pendidikan Nasional khususnya membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>31</sup>

Secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia pada kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Redja Mudiharjo, Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cet ke 2, h. 11.

<sup>31</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung : Nuansa Aulia, 2008), h. 12

<sup>32</sup> Muhaimin, et. al, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 78

Pendidikan Islam bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali dikatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>33</sup>

Pendidikan Agama Islam, diharapkan mampu membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial (social agent) menuju masyarakat yang lebih ber peradaban (civil society). Namun, belakangan ini masyarakat mulai mempertanyakan efektivitas penyelenggaraan pendidikan agama pada konteks pembentukan perilaku siswa. Perilaku adalah segala manifestasi hayati atau manifestasi hidup individu, yaitu semua ciri-ciri yang menyatakan bahwa individu manusia itu hidup. Perilaku ini bukan hanya mencakup hal-hal yang dapat diamati (overt) tetapi juga hal-hal yang tersembunyi (covert).<sup>34</sup>

### **c. Teori Komunikasi Pendidikan**

Istilah komunikasi atau pada bahasa inggris communication berasal dari kata latin communication, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna<sup>35</sup>. Jadi, dua orang terlibat pada komunikasi, misalnya pada bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang di percakapkan.

---

<sup>33</sup> Dra. Hj. Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam (IPI), Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2005), h. 9

<sup>34</sup> Syah, Psikologi Belajar, h. 152

<sup>35</sup> Uchjana, Effendy Onong, 2013, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, (Bandung, Pt. Remaja Rosdakarya), h. 9

Kesamaan bahasa yang dipergunakan pada percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan komunikatif apabila kedua-duanya, selaian mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna yang dipercakapkan.

Akan tetapi, pengertian komunikasi yang dipaparkan diatas sifatnya dasarnya, pada arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain.<sup>36</sup>

Komunikasi bukan sekedar tukar menukar pikiran serta pendapat saja akan tetapi kegiatan yang dilakukan untuk berusaha mengubah pendapat dan tingkah laku orang lain. Pada kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Selain itu komunikasi diartikan pula sebagai hubungan atau kegiatan-kegiatan yang ada kaitannya dengan masalah hubungan. Atau dapat diartikan bahwa komunikasi adalah saling menukar pikiran atau pendapat.

Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan dan kontak, serta interaksi sosial termasuk aktivitas pokok pada kehidupan manusia. Melalui komunikasi, manusia bisa mengenal satu sama lain, menjalin hubungan, membina kerja sama, saling memengaruhi, bertukar ide dan pendapat, serta mengembangkan

---

<sup>36</sup> Onong Uchana Effendi, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung, Pt. Rosdakarya: Cet-25 2013), h. 9

suatu masyarakat dan budaya. Bisa dikatakan bahwa komunikasi memiliki peran penting pada kehidupan manusia dan manusia yang tidak berkomunikasi akan sulit berkembang dan bertahan.

Sebagai suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk memengaruhi penerima pesan, minimal ada dua makna yang bisa diambil dari komunikasi yaitu: 1) komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri. Dengan demikian, proses komunikasi bukan sesuatu yang terjadi secara kebetulan namun suatu proses yang disengaja dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan; 2) secara sederhana pada komunikasi terdapat tiga komponen penting yang harus ada, yaitu sumber pesan, pesan, dan penerima pesan.

Komunikasi adalah hal fundamental pada kehidupan manusia. Sepanjang manusia hidup, ia perlu berkomunikasi. Terbentuknya masyarakat sebagai suatu kesatuan juga diawali dengan adanya komunikasi antarpribadi pada masyarakat tersebut. Komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab, tanpa komunikasi tidak mungkin suatu masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat, manusia tidak akan dapat mengembangkan komunikasinya (Schramm pada Cangara, 2011: 1-2). Disadari atau tidak, komunikasi adalah kebutuhan bagi setiap manusia dan merupakan bagian kekal dari kehidupan sepanjang manusia itu ingin tetap bertahan dan meningkatkan kualitas kehidupannya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Santrock, J.K. 2008. Psikologi Pendidikan. Alih Bahasa Tri Wibowo BS. Jakarta: Kencana-Prenadamedia Group

Peran komunikasi sangat penting bagi manusia pada kehidupan sehari-hari, sesuai dengan fungsi komunikasi yang bersifat persuasif, edukatif, dan informatif. Tanpa komunikasi, maka tidak ada proses interaksi, saling tukar ilmu pengetahuan, pengalaman, pendidikan, persuasif informasi/pesan tersebut pada umumnya berlangsung melalui suatu media komunikasi, khususnya bahasa percakapan yang mengandung makna yang dapat dimengerti, atau pada lambang yang sama. Pengertian pemaknaan bahasa bisa bersifat kongkret atau abstrak.<sup>38</sup>

Selanjutnya, menurut Onong Uchjana pada Ety Nur Inah, komunikasi pendidikan pada umumnya terbagi atas beberapa tujuan yaitu :

1. Agar materi yang kita sampaikan dapat dimengerti
2. Orang lain, sebagai guru harus, mengerti benar tentang aspirasi siswa yang akan diberi ilmu pengetahuan yang kita sampaikan.

Agar gagasan kita diterima orang lain maka perlu pendekatan persuasif.<sup>39</sup> Secara etimologis, kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata yad'u (fi'il mudhari') dan da'a (fi'il madli) yang artinya adalah memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summon), menyeru (to propose), mendorong (to urge) dan memohon (to pray). Selain kata "dakwah", al-Qur'an juga menyebutkan kata yang memiliki pengertian yang hampir sama dengan "dakwah", yakni kata "tabligh" yang berarti penyampaian, dan "bayan" yang berarti penjelasan. Sedangkan secara terminology menurut M. Quraish Shihab, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan

---

<sup>38</sup> Rosadi Ruslan, Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 82

<sup>39</sup> Ety Nur Inah, Ilmu Komunikasi Pendidikan, Kendari: CV Shadra, 2009, h. 133

sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Sedangkan menurut peneliti dakwah merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia secara sadar untuk mengingatkan hal-hal kebaikan dengan cara yang bijak dan menentramkan pada diri sendiri dan lingkungan sekitarnya pada khususnya dan khalayak luas pada umum.<sup>40</sup>

Ada banyak sarana penyampaian dakwah yang dapat dilakukan oleh orang-orang. Tergantung lagi kemampuan penggunaan sarana yang dipilihnya harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing individu. Ada yang menyampaikan dakwah melalui rangkaian tulisan puisi, opini di media, melalui mimbar, melalui cerita pendek, film bahkan musik.<sup>41</sup>

Dakwah menjadi bagian dari proses komunikasi tapi tidak semua komunikasi berarti proses dakwah. Pemanfaatan media online menjadi tantangan dan peluang bagi aktivitas dakwah.<sup>42</sup> Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah swt. sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam.<sup>43</sup>

Seruan untuk melaksanakan dakwah merupakan perintah langsung dari Allah SWT. Melalui AL-Qur'an Surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan men cegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang beruntung". Dakwah dapat dilakukan melalui suara, kata-kata, atau

---

<sup>40</sup> Sholihatul Atik Hikmawati and Luluk Farida, "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Doseniai Sunan Kalijogo Malang" 2 (2021): h. 1-11.

<sup>41</sup> Jumaris, "Syiar Islam Melalui Musik Di Era Sosial Media," 2009, h. 10.

<sup>42</sup> Dita Verolyna and Intan Kurnia Syaputri, "Cyber Dakwah: Plus Minus Penyiaran Islam pada Era Disruptif," Jurnal Dakwah dan Komunikasi 6, no. 1 (2021): 23, <https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2955>.

<sup>43</sup> Persepsi Jama, A H Tabligh, and Kota Palopo, "Ayat-Ayat Tentang Dakwah dalam Al-Qur'an Ayat-Ayat tentang Dakwah dalam Al- Qur'an ( Persepsi Jama'ah Tabligh Kota Palopo )," 2019.

perbuatan.<sup>44</sup> Selain ajakan, dakwah juga bisa berarti do'a yakni harapan, permohonan kepada Allah swt. sebagaimana tercantum pada firman Allah Q.S. Al-Baqarah ayat 186 yang berbunyi “dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, (maka jawablah) bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia berdo'a kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi perintah-Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu pada keadaan kebenaran” Perkembangan agama Islam yang disebarkan oleh Nabi Muhammad SAW di Makkah, Madinah dan kemudian berkembang keseluruh dunia tidak lain adalah karena adanya proses dakwah yang dilakukan oleh tokoh Islam. Perkembangan dakwah Islamiyah inilah yang menyebabkan agama Islam senantiasa berkembang dan disebarluaskan kepada kehidupan manusia. Dan seiring perkembangan di era globalisasi ini membuat cara berdakwah pun ikut mengalami perkembangan yang signifikan. Dakwah tidak lagi dilakukan secara sederhana, tetapi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar pesan dakwah lebih meluas dan bisa dilakukan secara efektif. Kalangan yang dijangkau bisa menjadi lebih luas dan begitu pula dampak yang ditimbulkannya.<sup>45</sup>

Kegiatan dakwah di era modern ditandai dengan memanfaatkan teknologi pada penyelenggaraannya. Sebelum pandemic, sering diadakan kajian-kajian Islami yang diisi oleh ustadz dan ustadzah yang gaul, entah karena gaya berpakaianya, ataupun karena penggunaan bahasanya. Kemudian informasi terkait dakwah tersebut disebarkan melalui media social seperti instagram ataupun facebook. Contoh lembaga

---

<sup>44</sup> Zulkarnain, “Dakwah Islam di Era Modern” 26, no. 3 (2015): 151–58

<sup>45</sup> Bara Izzat Wiwah Handaru, “Tantangan Agama Di Era Globalisasi: Analisis Strategi Komunikasi, Karakteristik dan Materi Dakwah,” *El Madani : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 2, no. 01 (2021): 1–24, <https://doi.org/10.53678/elmadani.v2i01.188>.

atau gerakan yang mengusung tema modern tersebut adalah Shift Pemuda Hijrah yang dipimpin oleh Ustad Hanan Attaki dan istrinya, ustadzah Hanin Akira. Model dakwah masa kini berbeda dengan dakwah pada masa lalu. Dimana dakwah pada masa kini, generasi milenial dapat menggunakan model dakwah digital. Dakwah digital adalah model pengajaran Islam melalui media. Model dakwah ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja.<sup>46</sup>

Dengan adanya kemajuan teknologi dan juga informasi, menciptakan aktivitas dakwah melalui media online, seperti media sosial. Berbagai macam jenis aplikasi pada media sosial yang dimanfaatkan oleh pendakwah, salah satunya adalah aplikasi TikTok. Ikhwan Mukhlis memanfaatkan TikTok untuk membuat inovasi baru pada berdakwah dengan nilai dakwah yang disampaikan secara sederhana, namun menarik. Kemasan konten dakwahnya yang dibuat pun menyesuaikan trend yang sedang viral. Gaya berdakwahnya sangat mudah diterima khalayak, karna tutur katanya yang sopan serta penyampaiannya yang halus dan lembut. Berbagai konten video dakwah dibuat untuk mengajak kebaikan dengan cara millennialnya menjadi daya tarik pengguna TikTok yang mayoritas adalah kalangan muda atau remaja yang sedang membutuhkan dakwah islam atau penanaman moral secara islami dan modern.<sup>47</sup>

Pada pandangan Hanan Attaki, gerakan-gerakan dakwah di kalangan anak muda saat ini mengalami stagnansi yang luar biasa<sup>48</sup>. Jamaah yang hadir pada sebuah

---

<sup>46</sup> Reza Mardiana, "Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah untuk Generasi Milenial," *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 10, no. 2 (2020): 148–58, <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>.

<sup>47</sup> Dinda Rizky Hayati, "Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah," 2021.

<sup>48</sup> Muhamad Parhan and Sarah Alifa, "Analisis Metode Baru Dakwah Hanan Attaki di Era Konvergensi Media ( Studi Deskriptif pada Akun Instagram @hanan\_attaki )," *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 10, no. 2 (2020): 175–96, <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>.

pengajian adalah mereka yang selama ini sudah aktif pada gerakan dakwah atau memiliki latar belakang Rohis ketika di sekolahnya. Sedangkan anak muda muslim yang berada pada zona tersebut hanya lah minoritas dari anak-anak muda yang lebih aktif pada dunia subkultur, yang selama ini belum banyak dirangkul oleh gerakan dakwah.<sup>49</sup>

Akibat pandemi ini, media dan teknis dakwah juga harus mengalami perubahan, dari yang semula dilakukan di luar ruangan menjadi di pada ruangan yakni di pada jaringan. Pada pandemi Covid-19, peran media siber menjadi urgen. Dengan teknologi, kini orang bisa mengakses pengetahuan tentang agama menurut selera dan kebutuhan masing-masing dengan mudah.<sup>50</sup>

Memasuki era modern saat ini definisi dan pemahaman masyarakat tentang dakwah mengalami kemajuan dan perkembangan yang cukup penting. Maka dari itu, penggunaan media TikTok ini dirasa efektif sebagai media dakwah karena tak hanya menampilkan foto saja, namun juga video interaksi melalui tik tok live. Media penyampaian secara menarik melalui TikTok feed yang secara langsung bisa mendapatkan respon dari segenap follower yang dimiliki<sup>51</sup>.

### **C. Kerangka Konseptual**

1. Aplikasi *TikTok* menyediakan media bagi masyarakat untuk berekspresi secara kreatif dan bersosialisasi, aplikasi *TikTok* juga menyediakan layanan yang

---

<sup>49</sup> Muhamad Ibtissam Han, "Representasi Anak Muda Gaul dan Saleh dalam Gerakan Hijrah: Analisis Semiotika Roland Barthes atas Konten Akun Instagram Pesan Trend Pemuda (@pesan\_trend)," *El Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 2, no. 01 (2021): 101–20, <https://doi.org/10.53678/elmadani.v2i01.192>.

<sup>50</sup> Handaru, "Tantangan Agama di Era Globalisasi: Analisis Strategi Komunikasi, Karakteristik dan Materi Dakwah."

<sup>51</sup> Hikmawati and Farida, "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen/ai Sunan Kalijogo Malang."

memungkinkan penggunaannya membuat video pendek yang disertai dengan lagu, membuat video *lipsync* lalu mengunggahnya. Bisa juga, pengguna sekedar menggunakan aplikasi ini. Aplikasi *TikTok* ini merupakan aplikasi yang bisa juga melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya.

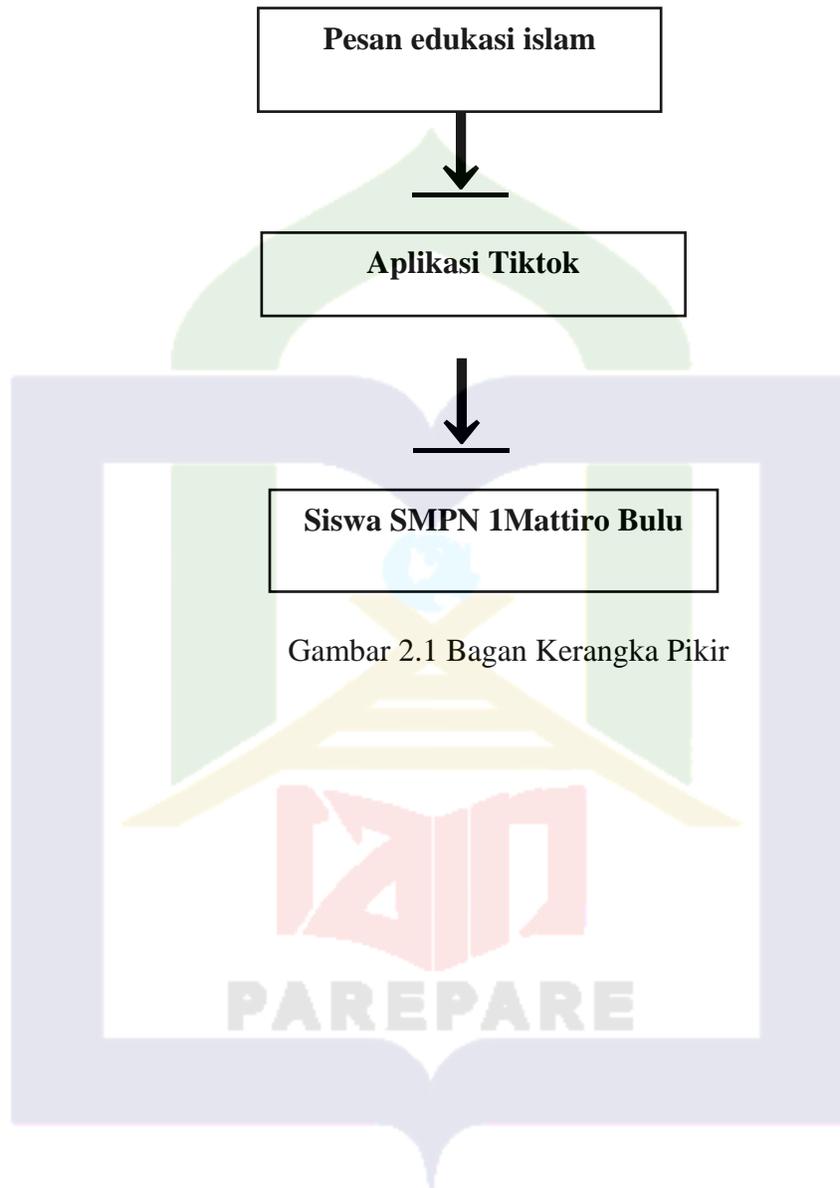
2. Pesan edukasi islam merupakan aktifitas mendidik yang mulia, penyambung risalah para nabi dan rasul. Pada awalnya, manusia diciptakan Allah SWT menyebut manusia pemalas, tidak mengerti, suka berkeluh kesah, dan bodoh serta jauh dengan nilai-nilai islam. Namun, sebaliknya manusia mempunyai fitrah yang di asah akan cemerlang, akan menjadi sesuatu yang sama dan sebangun dengan islam itu sendiri.

#### **D. Bagan Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir merupakan argumentasi kita pada merumuskan hipotesis, analisis, sistematis, dan menggunakan teori yang relevan.<sup>52</sup>Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut:

---

<sup>52</sup>Husain Usman dan Purnomo Setiady Abar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 34

**BAGAN KERANGKA PIKIR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan objek penelitian serta permasalahan yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.<sup>53</sup> Penelitian ini dilakukan dengan mencari data yang bersumber dari Remaja-Remaja pengguna aplikasi *TikTok* khususnya di kota Pinrang Kemudian data dari hasil penelitian tersebut akan berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lokasi penelitian dan hasil datanya berupa teori.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di Kab. Pinrang tepatnya pada SMPN 1 Mattiro Bulu dengan Objek penelitian yaitu siswa kelas VIII, Penelitian akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan apabila nantinya waktu tidak mencukupi maka akan ditambahkan.

#### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini memfokuskan kepada Penggunaan aplikasi *TikTok* pada penyampain pesan Edukasi pada siswa SMPN 1 Mattiro Bulu. Penelitian ini

---

<sup>53</sup>Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h. 26.

dilakukan dengan menganalisis pesan edukasi yang disampaikan kepada siswa dan penggunaa aplikasi *TikTok* pada pembuatan pesan edukasi.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Adapun sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Sumber primer adalah yang memberi informasi langsung kepada pengumpul data, dan cara pengumpulannya dapat dilakukan dengan interview atau wawancara, dokumentasi, dan gabungan dari keduanya.<sup>54</sup> Wawancara dilakukan kepada remaja yang menggunakan aplikasi *TikTok* pada hal pembuatan konten pesan kreatif serta dakwah.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung melalui media perantara. Pada salah satu referensi menyebutkan bahwa sumber data sekunder adalah yang tidak bisa memberi informasi secara langsung pada pengumpul data seperti lewat dokumen, orang lain, dan sebagainya.<sup>55</sup> Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini seperti buku, laporan, jurnal, literatur maupun pihak lain yang bersangkutan dengan objek yang diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data langsung di lokasi penelitian, yakni di berbagai daerah di

---

<sup>54</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h. 211.

<sup>55</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 211.

Kab.Pinrang. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan berbagai metode atau teknik:

### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian-kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>56</sup> Teknik observasi digunakan untuk mengetahui kondisi umum pada remaja pengguna aplikasi *TikTok* di Kab.Pinrang. Pemilihan teknik observasi dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data/informasi yang akurat perihal objek kajian yang ingin diteliti secara langsung.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu. Pada dasarnya wawancara merupakan teknik yang sering digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan/atau informasi pada suatu penelitian. Pada hal penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap remaja-remaja pengguna aplikasi *TikTok* di SMPN 1 Mattiro Bulu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan pada bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, brosur, surat permohonan, laporan, dan foto.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup>Sopiah Mamang Sanga Djietta, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2010), h. 172-173

<sup>57</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h. 141

## **F. Uji Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi pada pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain yang digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data berupa sumber, metode, peneliti dan teori.<sup>58</sup> Pada penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada.<sup>59</sup>

Adapun pihak yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu dengan siswa kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu yang aktif pada penyampaian pesan edukasi islam

## **G. Teknik Analisis Data**

Adapun pada penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

---

<sup>58</sup>Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," (Ilmu Pendidikan 22, No. 1, 2016), h. 75.

<sup>59</sup>Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," (Teknologi Pendidikan 10, No. 1, 2010), h. 56.

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan pada proses penelitiannya. Adapun data yang diperoleh dapat diambil dari hasil wawancara, dokumentasi, maupun instrumen lain yang dibutuhkan pada melakukan penelitian.<sup>60</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi, adapun tambahan data diperoleh dari akun para remaja pengguna aplikasi TikTok yang mengunggah beberapa video kreatif di akun mereka.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal terpenting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>61</sup> Setelah semua data dikumpulkan, maka yang dilakukan adalah merangkum atau memilih data-data yang dianggap penting, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada hal ini Miles dan Huberman menyatakan *“the most frequent form of this play data for qualitative research data in past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 247.

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 247.

menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>62</sup> Bentuk penyajian data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan menguraikan hasil data yang telah direduksi.

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 249.

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h. 252-253.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

##### 1. Aplikasi TikTok dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasmayani selaku peserta didik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa :

Aplikasi TikTok menjadi aplikasi yang paling sering digunakan baik di sekolah maupun di rumah , dan karena hal itu banyak yang saya dapatkan pengetahuan agama yang belum pernah saya pelajari, misalkan banyaknya konten yang membahas tentang kisah-kisah Nabi dan Rasul yang perlu diteladani pada kehidupan sehari-hari.<sup>64</sup>

TikTok merupakan salah satu aplikasi media sosial untuk berbagi video yang populer di skala global. Aplikasi besutan Bytedance ini terus mencatatkan kenaikan jumlah pengguna aktif bulannya. Menurut laporan *Business of Apps*, pada kuartal II 2022 TikTok sudah memiliki 1,46 miliar pengguna aktif bulanan (*monthly active users/MAU*) di seluruh dunia. Jumlah tersebut melonjak 62,52% dibanding periode yang sama tahun lalu. Tercatat, pada kuartal II 2021 jumlah pengguna aktif bulanan TikTok masih sebanyak 564 juta pengguna. Jika dibandingkan dengan posisi lima tahun lalu, jumlah pengguna aktif bulanan aplikasi buatan Tiongkok ini bahkan telah melonjak hingga lebih dari 1.000%. Secara tren, jumlah pengguna aktif bulanan TikTok di seluruh dunia mengalami peningkatan pesat sejak awal pandemi tahun 2020. Berdasarkan wilayahnya, pengguna TikTok paling banyak berada di Asia Pasifik (selain Tiongkok dan India), dengan jumlah mencapai 313 juta pengguna pada

---

<sup>64</sup> Kasmayani, Peserta Didik SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

2021. Berikutnya, ada Amerika Latin dan Eropa yang masing-masing sebanyak 188 juta pengguna dan 158 juta pengguna pada 2021.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan St. Khadijah selaku peserta didik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa:

Konten-konten yang disajikan di aplikasi TikTok sangat menarik dan fleksibel dan mudah sekali diakses dan menikmati berbagai konten yang diinginkan karena hampir semua ada, mulai dari konten memasak joget viral ataupun edukasi islam tentunya.<sup>66</sup>

Aplikasi TikTok adalah aplikasi yang paling banyak digemari oleh sebagian besar anak-anak muda dikalangan siswa SMPN 1 Mattiro Bulu, mereka sangat antusias dengan konten-konten yang ada pada aplikasi TikTok karna isi pada konten-kontennya sangatlah random ketika asik sedang menonton, beberapa dari mereka ada yang sering melihat konten-konten islami seperti konten tilawatil Qur'an, ceramah agama, ataupun kisah-kisah nabi dan lain sebagainya, dan karna hal demikian banyak dari siswa ataupun siswi mengetahui pelajaran agama yang belum sempat dipelajari jadi diketahui lewat aplikasi TikTok dan karna aplikasi ini juga ada beberapa anak yang ketahuan ternyata pintar mengaji karna sering mengikuti konten mengaji pada aplikasi TikTok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhasma Hamid, S.Pd selaku pendidik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa :

Ada beberapa peserta didik yang perilakunya sudah terpengaruh dengan aplikasi TikTok seperti beberapa peserta didik sering mengaji dengan mengikuti trand TikTok yang

---

<sup>65</sup> Cindy Mutia Annur, "Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok Global per Kuartal II" *Databoks Cindy Mutia Annur*. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/06/jumlah-pengguna-tiktok-terus-bertambah-ini-data-terbarunya#.html\(2018-2022\)](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/06/jumlah-pengguna-tiktok-terus-bertambah-ini-data-terbarunya#.html(2018-2022)).

<sup>66</sup> St. Khadijah, Peserta Didik SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

banyak sering muncul di *fyp* TikTok misalkan tadarrus ataupun tilawah.<sup>67</sup>

Begitupula sebaliknya banyak juga siswa-siswi yang mendapatkan konten-konten negatif seperti banyaknya artis-artis TikTok yang buka hijab dan berjoget di depan kamera dan karna keseringan melihat hal yang tidak senonoh banyak dikalangan siswi SMPN 1 Mattiro bulu yang mengikutinya dan karna hal demikian perilaku mereka juga sering tidak senonoh pula seperti halnya sering berkata-kata kotor dan berjoget-joget di depan umum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurmujaahidah Djumaddin, S.Pd selaku pendidik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa :

Dampak positif aplikasi TikTok bisa menjadi sarana hiburan di waktu luang bersama keluarga ataupun ketika lagi bosan pas lagi sendiri menghilangkan rasa jenuh pada diri karna adanya hiburan yang random pada aplikasi TikTok dan adapun dampak negatif sering melihat aplikasi TikTok membuat kita malas beraktifitas yang dimana banyak hal yang bisa di selesaikan dan akhirnya sering menunda-nunda urusan.<sup>68</sup>

Aplikasi TikTok juga dapat menjadi sarana pembelajaran peserta didik karna keseringannya menonton konten di aplikasi TikTok misalkan adanya tutorial-tutorial memasak jadi bisa di manfaatkan sebagai tempat mebuat masakan-masakan viral yang bisa menghasilkan cuan yang lumayan membantu perekonomian siswa, dan ada juga yang sering melihat konten karya seni misalkan membuat sesuatu benda yang bermanfaat yang terbuat dari bahan sederhana ataupun barang-barang bekas yang gampang ditemukan.

---

<sup>67</sup> Nurhasma Hamid, Guru SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

<sup>68</sup> Nurmujaahidah Djumaddin, Guru SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhasma Hamid, S.Pd selaku pendidik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa :

Ada beberapa peserta didik yang perilakunya sudah terpengaruh dengan aplikasi TikTok seperti beberapa peserta didik sering mengaji dengan mengikuti trend TikTok yang banyak sering muncul di fyp TikTok misalkan tadarrus ataupun tilawah.<sup>69</sup>

## 2. Peran Aplikasi TikTok dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan St Khadijah selaku peserta didik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa :

Banyak teman saya yang dulunya pendiam tapi pas mengenal namanya aplikasi TikTok banyak yang sindrom dengan kata-kata kasar yang sering diucapkan pada saat berkomunikasi dengan teman ataupun dengan orang lain yang jadi terbiasa dengan kata-kata yang kasar, banyak juga yang kelakuannya sudah nga wajar lagi dengan yang lebih tua, misalkan sering mengolok-ngolok temannya yang dianggap tidak sefrekuensi dengan mereka, dan ada juga teman yang sindrom dengan lagu TikTok yang *fyp* di TikTok dengan berjoget sesuai beat yang mana seharusnya tidak boleh di lakukan oleh peserta didik karena dapat merusak karakter mereka.<sup>70</sup>

Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini digunakan oleh pengguna untuk mengunggah video mereka sendiri yang kemudian dibagikan kepada pengguna aplikasi lain. Aplikasi ini adalah aplikasi musik yang digunakan dengan cara lip-sinc dengan durasi hanya sekitar 15 detik. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak

<sup>69</sup> Nurhasma Hamid, Guru SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

<sup>70</sup> St. Khadijah, Peserta Didik SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasipopular lainnya seperti youtube, whatsapp, facebook, messenger, daninstagram.<sup>71</sup>

Jenis-jenis content yang siswa sukai pun beragam ada yang menyukai content game dimana isi videonya berupa seleb-seleb tik tokyang memainkan game seperti PUBG, among us, free fire, mobile legenddan lain sebagainya. Ada juga yang menyukai content menari dimanabanyak tarian-tarian yang dimainkan oleh seleb-seleb tik tok dan tariandisertai dengan lagu-lagunya yang beragam, tidak menentu mengikutiperkembangan tren yang ada, misalnya sedang tren lagu beserta tariannyaany song dari zico maka yang akan dibawakan oleh seleb-seleb tik tokyaitu lagu dan tarian tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurhasma Hamid, S.Pd selaku pendidik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa :

Aplikasi TikTok luamayan mempengaruhi proses belajar peserta didik yang dimana ada beberapa kejadian yang tidak pantas dilakukan pada proses belajar tapi peserta didik ada yang merekam seorang guru yang sedang mengajar pada kelas dan dimasukkan pada konten TikTok sehingga menimbulkan masalah pada sekolah. Pernah kejadian seperti hal yang sama, ada kejadian dimana peserta didik yang membuat konten di TikTok dan mengupload nya, tapi yang mirisnya mereka semua sama teman-temannya rame-rame lagi merokok bareng di belakang kelas dan sambil di vidioin sama teman mereeka sendiri. Kejadian tersebut menjadi masalah besar pada sekolah maupun luar sekolah, karena semua orang tua anak-anak tersebut marah kepada anaknya dan ke pihak sekolah dan ada juga orang tua yang syok mengetahui anak perempuannya merokok, dan ada juga sampai memindahkan anaknya ke pada pondok pesantren.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Alfiana Yuniar Rahmawati, Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), h. 2

<sup>72</sup> Nurhasma Hamid, Guru SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

Ada juga yang menyukai content make up yaitu seleb-seleb TikTok yang merias wajahnya didepan kamera dengan berbagai tampilan, seperti flawless make up, make up no make up, recreata make up look, dan make up karakter. Ada juga yang menyukai content moekbang yaitu video yang berisi orang-orang yang memakan banyak makanan lezat. Makanan yang ditampilkannya pun beragam seperti bakso beranak, seblak, mie ayam, nasi goreng, nasi gila, mie goreng, sate dan lainnya, toppokki, doenjang jjigae, ramyeon, jjajangmyeon, jjampong dan lainnya. Ada content creatore yang berasal dari luar negeri dan pada negeri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fajriah Utami Selaku peserta didik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa:

Untuk saya pribadi konten islami yang disajikan di aplikasi TikTok sangat bermanfaat karena dapat menjadi salah satu sumber belajar pada menambah wawasan dan pengetahuan saya. Aplikasi TikTok juga sangat membantu kita pada memahami berbagai macam syariat-syariat Islam seperti pada melaksanakan sholat kita bisa melihat pada konten edukasi Islam yang mengandung konten pelaksanaan sholat misalkan pada konten tersebut di jelaskan tentang tata cara pelaksanaan sholat lima waktu, jadi kita bisa melihat gerakan-gerakan sholat yang di ajarkan oleh ustadz tersebut, sebagai contoh dulu cara saya melaksanakan sujud itu kaki saya tidak rapat yang seharusnya kedua tumit kita harus rapat.<sup>73</sup>

Aplikasi di TikTok terdapat berbagai. Biasanya aplikasi ini berisi video-video pendek dengan konten yang menarik dan memiliki ragam genre mulai dari konten makanan, fashion, education, kecantikan, masak-masak hingga konten-konten menarik lainnya, karena pada aplikasi TikTok ini masyarakat bebas untuk menuangkan hasil karyanya serta hobinya. Akan tetapi pada peserta didik banyak yang menggunakan aplikasi TikTok sebagai media hiburan.

---

<sup>73</sup> Fajriah Utami, Peserta Didik SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

Perilaku keagamaan merupakan cerminan dari seorang muslim untuk mengamalkan nilai-nilai islam pada kehidupan sehari-hari. Untuk menjadi pribadi muslim yang baik tentunya dengan melakukan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat yang bisa meningkatkan kualitas diri dan mendekatkan diri kepada Allah.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan St. Khadijah selaku peserta didik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa:

Saya mendapatkan banyak pelajaran yang awalnya tidak pernah saya tahu melalui konten yang lewat di fyp TikTok yang berkaitan dengan konten Islami dan pada penyajiannya juga yang sangat menarik bagi saya sehingga ini menjadi wadah pada menambah wawasan lagi.<sup>75</sup>

Konten-konten bernuansa Islami tergolong banyak pengikutnya, karena biasanya para konten kreator dapat menyajikan video yang lebih mudah untuk dipahami dan penjelasan yang singkat, pada wawancara penelitian ini juga diajukan beberapa pertanyaan seputar penggunaan aplikasi TikTok. Dari hasil wawancara pada peserta didik, mereka cukup sering menonton video edukasi Islam pada TikTok, yang mungkin dikarenakan video tersebut *fyp*, dan juga telah banyak ditonton orang yang dikarenakan mungkin dari konten dakwah tersebut menarik, atau metode penyampaian dari ustadznya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kasmayani selaku peserta didik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa:

Karena banyaknya konten dakwah yang sering lewat di *fyp* TikTok, saya mendapatkan banyak ilmu tentang keislaman yang sangat penting bagi kehidupan misalkan, ada beberapa

---

<sup>74</sup> Agis Dwi Prakoso, "Penggunaan Aplikasi TikTok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame," Skripsi Bimbingan Konseling Islam 9, no. May (2020): h. 6

<sup>75</sup> St. Khadijah, Peserta Didik SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

konten yang mengandung ayat yang berkaitan masalah pentingnya berbakti kepada orang tua.<sup>76</sup>

Pada aplikasi TikTok ini dikenal dengan istilah “fyp” yaitu singkatan dari For Your Page, yang artinya halaman rekomendasi atau halaman awal pada TikTok yang bisa langsung dilihat pengguna saat membuka aplikasi medsos tersebut. FYP ini berisi kumpulan video yang sedang naik daun atau populer. Video yang tampil pada FYP TikTok tersebut bukan dipilih secara random, namun deretan video yang memiliki jumlah penonton banyak. Strategi gerakan moderasi beragama dengan sosialisasi terhadap gagasan, pemahaman, dan pendidikan mengenai moderasi beragama kepada seluruh masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan kampanye-kampanye gerakan moderasi beragama. Kampanye tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sosial. Dimana pada saat ini media sosial menjadi ruang yang sering didatangi orang Indonesia untuk belajar lebih banyak tentang agama. Media sosial sendiri merupakan inovasi teknologi informasi yang populer digunakan saat ini. Dengan penggunaan media sosial seseorang dapat dimudahkan untuk mencari informasi dengan sangat fleksibel dan adaptif.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurmujiyah Djumaddin, S.Pd selaku pendidik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa:

Aplikasi TikTok juga berperan banyak pada perkembangan keilmuan saya karna seringnya melihat konten yang berisi tentang keislaman seperti syariat-syariat Islam yang sebelumnya belum diketahui dan karna adanya aplikasi TikTok saya mendapat pengetahuan tentang Islam dengan mudah, misalkan seringnya muncul konten ceramah-ceramah dari ustadz yang terkenal dan sekaligus lucu misalkan ada ustadz Abdul Somad yang terkenal dengan cara dia menyampaikan ceramah dengan baik dan sekaligus lucu dan

---

<sup>76</sup> Kasmayani, Peserta Didik SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

<sup>77</sup> Putri Septi Pratiwi et al., “Moderasi Beragama Dan Media Sosial (Studi Analisis Konten Instagram & Tik-Tok) Tafsir UIN Walisongo Semarang.”

karna itu banyak yang menyukai ustadz Abdul Somad, ada juga ustadz Hanan Attaki yang menyampaikan cermahnya dengan gaya milenial yang di mana kata-kata yang di sampaikan mengandung syair-syair yang indah dengan penyampaian yang sangat menyentuh hati.<sup>78</sup>

Aplikasi TikTok ini telah menarik perhatian banyak kalangan pada bidang dakwah untuk berdakwah pada aplikasi tersebut. Mulai dari ulama-ulama yang sudah memiliki ilmu yang luar biasa hingga munculnya para da'i-da'i baru dari kalangan muda. Jadi, dari beberapa responden yang menggunakan aplikasi TikTok dan cukup sering menonton video dakwah, responden menjawab bahwa ada beberapa konten kreator dakwah yang sering fyp di tiktonya., seperti Ustad Hanan Attaki, Husein Ja'far, Taqy Malik, Ustad Syam, Ustad Adi Hidayat, Himma Ahsan, Hawariyyun, Felix Siau, Ustad Agam, Aabelkarimi. Akan tetapi pada hasil kuisisioner, konten kreator yang sering fyp di sebagian besar responden ialah Ustad Hanan Attaki, hal itu mungkin dapat dikarenakan Ustad Hanan Attaki ini salah satu Ustad yang digandrungi anak-anak muda karena berpenampilan gaul dan menggunakan sosial media untuk media dakwah. Selain sebagai penceramah, Hanan Attaki juga memiliki suara yang sangat merdu dan sering menjadi qori.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurmujahidah Djumaddin, S.Pd selaku pendidik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa:

Biasa saja karna saya juga sering menggunakan aplikasi TikTok tersebut baik itu hanya sekedar menonton konten-kontennya maupun membuat konten TikTok yang sedang trend di TikTok, misalkan bulan ini ada konten TikTok yang di lakukan bersama keluarga atau sama saudara, saya sering mengajak saudara saya membuat konten TikTok bareng, kemudian kalau lagi jenuh saya sering melihat konten-konten drakor yang saya sukai atau yang saya lagi cari filmnya, ada

---

<sup>78</sup> Nurmujahidah Djumaddin, Guru SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

juga konten yang berisikan konser-konser kpop kesukaan saya jadi saya sangat menikmati konten-konten tersebut.<sup>79</sup>

Seiring perkembangan teknologi internet semakin memudahkan penggunaannya untuk mendukung kegiatan berdakwah, sehingga memunculkan adanya dakwah dengan media sosial<sup>80</sup>. Pesan dakwah yang disampaikan pun juga sangat beragam mulai dari tema orang dewasa, orang tua hingga remaja (Nowidiyanti, E. 2021). Sehingga dengan banyaknya konten kreator dakwah yang menyampaikan dakwahnya melalui TikTok, maka peneliti mengajukan pertanyaan pada peserta didik terkait apakah ada pesan edukasi Islam yang di sampaikan ustadz/konten kreator dakwah tersebut, dan kebanyakan peserta didik menjawab iya dan sedikit dari mereka menjawab tidak. Perihal tersampai atau tidaknya pesan dakwahnya, hal itu tergantung kepada konten kreator dakwahnya menggunakan metode atau gaya apa pada menyampaikan pesan dakwah. Adapun tema-tema dakwah yang disenangi oleh responden ialah seba Kemajuan teknologi digital dan penggunaan media sosial yang semakin banyak menimbulkan berbagai implikasi, termasuk pada kehidupan beragama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Maulidah Ananda Basri selaku peserta didik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa :

Awalnya gara-gara melihat teman-teman asik menonton TikTok pada kelas dengan teman yang lain juga ada yang membuat konten bareng dengan teman sekelas yang sedang viral di TikTok akhirnya saya juga mulai mengenal aplikasi TikTok, semenjak saya sering menonton aplikasi TikTok saya sering sekali ketiduran sampai pagi dan karena itu terus keasikan nonton sampe dibawa sampe sekarang dan akhirnya

---

<sup>79</sup> Nurmujahidah Djumaddin, Guru SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

<sup>80</sup> Risris Hari Nugraha, Muhamad Parhan, and Aghnia Aghnia, "Motivasi Hijrah Milenial Muslim Perkotaan Melalui Dakwah Digital," MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial 3, no. 02 (2020): 175–94, <https://doi.org/10.37680/muharrik.v3i02.398>.

menjadi kecanduan menonton konten TikTok yang sering menjadi penghambat aktifitas produktif saya, dan karena itu juga saya menjadi malas mengerjakan tugas sekolah yang di berikan guru kepada saya, dan pada akhirnya sering di hukum di depan teman-teman.<sup>81</sup>

Dengan digunakannya TikTok ini sebagai media dakwah bagi sebagian konten kreator dakwah, maka tentu adanya kelebihan dan kekurangan dari dakwah yang disampaikan melalui aplikasi TikTok ini. Adapun kekurangan dari dakwah yang disampaikan melalaui aplikasi TikTok ini ialah makna dari dakwah kadang masih ambigu dan hal tersebut menjadi perdebatan, selain itu ada kemungkinan dimanipulasi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, kekurangan yang lainnya ialah videonya yang singkat, dan kadang hanya cuplikannya saja, sehingga terkadang bisa menimbulkan banyak kesimpulan yang beragam, sehingga pada penyampaian dakwah melalui aplikasi TikTok harus benar benar tepat sehingga tidak menimbulkan banyak penafsiran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurmujahidah Djumaddin, S.Pd selaku pendidik di SMPN 1 Mattiro Bulu. Mengatakan bahwa :

Ada beberapa konten yang sering di lihat pada aplikasi TikTok seperti konten ceramah yang di padanya ada banyak ustadz-ustadzah terkenal yang sering muncul di fyp TikTok dan membahas beberapa hal yang menyangkut tentang masalah-masalah agama maupun masalah politik, dan ada juga konten yang menyangkut tentang quote kehidupan yang di padanya banyak kata-kata motivasi yang bisa membangun semangat kembali ketika lagi mendapat masalah yang berat pada hidup, dan banyak juga konten yang bernuansa kpop yang sering saya liat pada aplikasi TikTok karna saya memang menyukai kpop.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Maulidah Ananda Basri, Peserta Didik SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

<sup>82</sup> Nurmujahidah Djumaddin, Guru SMPN 1 Mattiro Bulu, wawancara, 15 Desember 2023

Meskipun pada saat ini dakwah dapat disampaikan melalui aplikasi TikTok, tapi pada dasarnya ada yang dapat direvisi atau yang diperbaiki perihal tersebut agar nantinya dakwah yang disampaikan oleh seorang konten creator dakwah tersebut benar, jelas, dan tidak melenceng dari kebenarannya. Pada penelitian ini, peneliti meminta responden untuk memberi saran dan masukan perihal yang perlu ditambahkan dari dakwah yang sudah disampaikan melalui aplikasi TikTok, diantaranya yaitu lebih menarik dengan menggunakan transisi/desain konten yg terkini, pengemasan videonya harus diperhatikan agar tetap sejalan dengan syari'at Islam, menggunakan sumber terpercaya agar tidak terjadi miskonsepsi.

## **B. Pembahasan**

The TikTok application is a Chinese social networking platform founded by Zhang Yiming in early September 2016. This application can be used by anyone to access short videos accompanied by appropriate music (Aji, 2018). This application is accessed by more than 100 million downloaders worldwide in 2021. The many features and fresh new content make this application interesting and in demand by everyone. Users of the TikTok application in Indonesia are age adrift, ranging from elementary school children, junior high and high school teenagers, students, to parents. However, most of its current users are young people aged 10 to 25 years or commonly referred to as Generation-Z.<sup>83</sup>

Aplikasi TikTok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakan media tersebut. Apalagi saat mereka sedang lelah, kesal dan pusing, lalu mereka bermain media social tik tok ini pun maka mereka merasa semua rasa itu

---

<sup>83</sup> Angelica Maylani Putri dan Anita Puji Astutik, "TikTok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemi", Vol. 18, No. 2, (2021): h. 281.

hilang. Jadi bisa dikatakan bahwa aplikasi TikTok ini dapat menjadi hiburan untuk peserta didik yang menggunakannya.

Likewise, IY, one of the students of the Da'wah Management study program at UIN Samarinda tends to have a reason that everyone can access da'wah content anywhere and anytime via Youtube. Even, as they added, various conveniences and efficiencies are obtained by users when accessing da'wah content via Youtube. Although on the other hand, students of the Islamic Communication and Broadcasting study program at UIN Antasari Banjarmasin find it easier to access da'wah content and theme via television or radio. Moreover, one of them, M, states that the two media can present da'wah content that is in accordance with the living conditions of young people.<sup>84</sup>

Sedangkan dari beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa aplikasi TikTok ini juga dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satunya dari segi kuota, kemudian waktu. Tidak adanya kuota membuat mereka kesal ketika ingin bermain aplikasi TikTok tersebut lalu tidak bisa. Kemudian waktu, waktu membuat mereka tidak bisa melakukan hal ini ketika sedang bermain video tersebut sambil melakukan hal lain maka video tersebut tidak terbuat dengan baik dan menarik.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video di aplikasi TikTok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu

---

<sup>84</sup> M. Tahir, "Effective Da'wah (Proselytizing) in the Era of Society 5.0: The Perspective of Student in Indonesian State Islamic Higher Education", *Jurnal Dakwah Risalah* Vol 34 (2023): h. 61.

belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan.

Digital da'wah is actually something new in the Islamic world. Therefore, it is not surprising that in the early days of its emergence there were differences of opinion among the scholars. There are those who think that da'wah with digital media is a good thing to do, and vice versa, there are those who don't mind it. In fact, there are also those who strongly encourage and provide support, because it is appropriate for da'wah through digital media to be applied to keep up with the pace of development of the times, meaning that digital da'wah is not something that should be contested or avoided.<sup>85</sup>

### **1. Aplikasi TikTok dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik.**

Aplikasi TikTok pada penyampaian pesan edukasi Islam pada peserta didik sangatlah berperan penting pada perkembangan peserta didik itu sendiri, karena di padanya banyak konten-konten random yang sering di tonton oleh peserta didik, baik itu konten yang bernuansa islami, mukbang, ataupun konten-konten yang menyangkut hobi masing-masing peserta didik.

Aplikasi TikTok juga merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik bagi peserta didik sebagaimana yang telah saya wawancarai mereka mengatakan bahwa dari sekian banyaknya aplikasi serupa misalkan Instagram atau Youtube yang merupakan aplikasi yang paling sering juga digunakan tetapi mereka

---

<sup>85</sup> Nur Kholis, "Dakwah Virtual, Generasi Z Dan Moderasi Beragama," *IQTIDA: Journal of Da'wah and Communication* 1, no. 02 (2021): h. 159.

lebih memilih aplikasi TikTok yang sering di gunakan sebagai media hiburan dan sebagainya.

Aplikasi TikTok juga memberikan efek positif bagi peserta didik, karena banyaknya konten Islami yang lewat di beranda TikTok mereka misalkan konten kisah-kisah nabi dan rasul yang memberikan pengetahuan tentang bagaimana itu Islam yang sebenarnya, dan kisah-kisah itu juga yang memberikan edukasi Islam kepada peserta didik, banyak yang belum diketahui oleh peserta didik misalkan hukum-hukum Islam dan pada akhirnya bisa di ketahui.

Edukasi Islam pada aplikasi TikTok menyampaikan banyak pesan-pesan yang mendidik peserta didik pada menjalani kehidupan di sekolah maupun di luar sekolah misalkan peserta didik tersebut pernah mendengar ceramah tentang berbuat baik kepada orang tua jadi perlakuannya terhadap orang tua jadi lebih sopan dan santun, begitupula di sekolah karena pendidik di sekolah adalah pengganti orang tua di rumah jadi mereka juga harus menghormati pendidik yang ada di sekolah.

Aplikasi TikTok merupakan platform penyedia video pendek yang tengah digandrungi masyarakat millennial dari segala kalangan, termasuk peserta didik. Peserta didik SMP pada umumnya berusia 12 hingga 15 tahun merupakan generasi muda yang sudah sepatutnya memiliki tanggung jawab penuh terhadap hidupnya. Ia harus bisa membedakan mana yang baik, dan mana yang buruk, mana yang ia butuhkan dan tidak dibutuhkan, serta mana yang bermanfaat baginya dan mana yang tidak bermanfaat. Berangkat dari hal tersebut, penyusun ingin mengetahui pengaruh penggunaan platform TikTok pada hal dakwah Islami terhadap peserta didik muslim yang ada di SMPN 1 Mattiro Bulu. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan menggunakan metode pengisian kuisioner secara online dengan sampel acak

dengan syarat responden harus merupakan peserta didik SMPN 1 Mattiro Bulu dan beragama Islam. Aplikasi TikTok bagi mereka sebahagian besar digunakan sebagai hiburan bagi mereka serta melihat pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui TikTok tersebut. Konten kreator dakwah yang sering *fyp* di TikTok para responden ialah Ustad Hanan Attaki. Penggunaan aplikasi TikTok dinilai lumayan berpengaruh sebagai media dakwah di kalangan peserta didik SMPN 1 Mattiro Bulu.

Dewasa ini, teknologi di dunia sedang berkembang dengan pesat, ditandai dengan semakin banyak media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat pada berkomunikasi, begitu pula dengan media sosial yang dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet.<sup>86</sup> Salah satu media yang tengah digandrungi peserta didik adalah aplikasi TikTok.

Di Indonesia sendiri pengguna TikTok terbanyak adalah usia remaja hal ini meningkatkan adanya potensi negatif bagi penggunanya, ini dikarenakan tidak adanya batasan usia dan juga peraturan khusus terkait konten yang diupload pada aplikasi tersebut, pada tahun 2019 pemerintah india memblokir aplikasi ini karena alasan tidak amannya akun pengguna sehingga memungkinkan bocornya data pribadi dari para penggunanya. Hal ini langsung ditanggapi perusahaan TikTok dengan melakukan perbaikan sistem keamanannya sehingga menjamin data pribadi penggunanya. Disisi negatif aplikasi ini juga bisa memberikan potensi positif hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan positif seperti konten pendidikan, konten

---

<sup>86</sup> Umiyati, "PESAN DAKWAH HUSAIN BASYAIBAN DALAM KONTEN TIKTOK" 4, no. 1 (2021): h. 6.

kesehatan dan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu konten vidio dakwah pada TikTok.<sup>87</sup>

Jumlah pengguna media sosial TikTok di Indonesia saat ini melebihi dari 30 juta.<sup>88</sup> Tapi kadang meski TikTok memiliki banyak manfaat namun juga memiliki pengaruh negatif seperti mengakibatkan lalai karena dilenakan oleh waktu, penundaan pekerjaan, tugas, kemudian rasa malas. Tetapi banyak sekali mahasiswa yang lebih memanfaatkan aplikasi TikTok untuk mencari informasi, mengenai berbagai hal, sehingga adanya pengaruh positif, dan juga mahasiswa mendapatkan hal baru yang diketahui dari segi pengetahuan umum, apalagi keagamaan (dakwah).

Keberadaan media sosial TikTok menimbulkan berbagai pro dan kontra khususnya bagi masyarakat Indonesia yang menilai aplikasi tersebut berdampak negatif karena konten-konten yang berisi tari-tarian dan sejenisnya. Seiring berjalannya waktu, para konten kreator mulai menggunakan TikTok untuk memposting konten positif termasuk dakwah. Media salah satu faktor yang bisa mempengaruhi sikap karena intensitas pada mengaksesnya maka intensitas mengakses dan sikap keberagaman menjadi variabel bebas dan terikat pada penelitian ini.<sup>89</sup>

Akhir-akhir ini beberapa konten creator yang merupakan dai-dai muda banyak memasuki page pengguna TikTok sehingga memberikan warna baru pada

---

<sup>87</sup> Evi Nowidiyanti, "PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIKTOK (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun TikTok @Basyasman00)," 2021, 6.

<sup>88</sup> Luluk Makrifatul Madhani et al., "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta" 3 (2021): h. 604–24.

<sup>89</sup> Desviana, Pengaruh Intensitas Akun Tik Tok @Basyasman00 Terhadap Sikap Keberagaman, 2021.

aplikasi ini<sup>90</sup>. Adapun konten dakwah yang mulai muncul pada beranda TikTok mendapatkan perhatian yang baik sehingga diharapkan dengan adanya konten kreator yang terjun pada dakwah islam mampu menambah pengetahuan seorang muslim mulai dari konten-konten Islam seputar sejarah Islam, cerita Islam, fiqh, dan lain sebagainya sehingga hal ini mampu menjadi tambahan wawasan bagi mereka yang belum mengetahuinya. Adanya konten-konten dakwah pada aplikasi TikTok juga bukan sekedar harapan bagi umat muslim saja, melainkan diharapkan bagi mereka yang non-muslim lebih terbuka pemikirannya yang mana sebagian masih terperangkap pada kata islamophobia mendapatkan pencerahan bahwa Islam adalah agama yang indah dan damai, bukan teroris seperti apa yang mereka pikirkan.

## **2. Peran Aplikasi TikTok dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik.**

Sosial media sudah menjadi kebutuhan hidup bagi semua orang, salah satunya adalah kalangan remaja yang semakin mengikuti zaman, banyak peserta didik yang membuat akun di aplikasi TikTok, pemakaian TikTok tidaklah rumit karena hanya menggunakan Handphone membuat video TikTok dengan cepat dan tentunya sangat mudah, fitur-fiturnya pun sangat menarik dan keren. aplikasi TikTok juga menjadi aplikasi andalan bagi peserta didik yang menyukai konten video pendek karena banyak konten yang disukai muncul secara random pada *fyp* TikTok peserta didik.

---

<sup>90</sup> Yulia Nafa, et. al., "Media Dakwah Untuk Kaum Milenial," *At-Thullab Jurnal* 3, no. 2 (2021): 570–84.

Edukasi Islam, diharapkan mampu membentengi siswa dari berbagai pengaruh negatif lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial (*social agent*) menuju masyarakat yang lebih berperadaban (*civil society*).

Berbagai aplikasi media sosial pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian. Pada konteks ini, organisasi, lembaga dan perorangan dapat memanfaatkannya dengan cara membentuk kebijakan penggunaan media sosial, pada rangka memaksimalkan fungsi media sosial sesuai dengan target-target yang telah dicanangkan. Beberapa hal yang bisa dilakukan dengan media sosial, antara lain membuat blog organisasi, mengintegrasikan berbagai lini di perusahaan, menyebarkan konten yang relevan sesuai target di masyarakat, atau memanfaatkan media sosial sesuai kepentingan, visi, misi, tujuan, efisiensi, dan efektifitas operasional organisasi.<sup>91</sup>

Akhir-akhir ini beberapa konten creator yang merupakan pemuda pemudi banyak memasuki page pengguna TikTok sehingga memberikan warna baru pada aplikasi ini. Adapun konten edukasi Islam yang mulai muncul pada beranda TikTok mendapatkan perhatian yang baik sehingga diharapkan dengan adanya konten kreator yang terjun pada edukasi Islam mampu menambah pengetahuan peserta didik.

Pengaruh aplikasi TikTok juga banyak memberikan wadah bagi peserta didik yang berbakat dapat menyalurkan bakatnya yang terpendam ke pada aplikasi TikTok misalkan ada peserta didik yang memiliki bakat dengan suara yang

---

<sup>91</sup> Rohmat Fatkhul Muin, Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online di Desa Karangmangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang, (Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 28

bagus kemudian mengcover lagu-lagu yang fyp atau lagu kesukaannya ke pada TikTok dan di upload sehingga banyak yang melihatnya bernyanyi baik itu orang asing ataupun keluarganya, jadi orang-orang bisa mengetahui bahwa anak tersebut berbakat pada bernyanyi, tidak hanya bernyanyi ada juga beberapa yang mengcover tilawah-tilawah yang lagi viral pada TikTok dan di upload ke TikTok.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari skripsi penulis yang berjudul “Aplikasi TikTok Pada Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu di Kab. Pinrang” penulis mengambil simpulan akhir yaitu, sebagai berikut :

1. Penyampaian pesan edukasi Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu. Adanya pesan-pesan edukasi Islam pada aplikasi TikTok menjadikan para peserta didik memperoleh banyak pembelajaran yang bernuansa Islami yang menjadi bekal ilmu ke Islaman peserta didik. Dengan demikian peserta didik bisa menjadi generasi yang baik di masa yang akan datang. Peserta didik rata-rata mengenal aplikasi TikTok dan juga mengenal aplikasi TikTok sebagai hiburan bagi mereka dan juga melihat pesan-pesan dakwah yang di sampaikan melalui TikTok tersebut. Konten kreator dakwah yang sering *fyp* di TikTok ialah ustadz Hanan Attaki dan ustadz Agam di acara shering bareng di kajiannya.
2. Peran aplikasi TikTok dalam penyampaian pesan edukasi Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu sangatlah banyak, yaitu banyaknya peserta didik yang menjadikan aplikasi TikTok sebagai wadah untuk mempelajari agama Islam lebih pada lagi, apalagi sekarang rata-rata anak jaman sekarang lebih memilih membuka aplikasi TikTok daripada aplikasi lain karena adanya sistem *fyp* di TikTok. Tetapi ada juga beberapa pengaruh buruk dari aplikasi TikTok yaitu membuat peserta didik jadi malas mengerjakan tugas sekolah kalau sudah di rumah karena cuman menonton konten TikTok sampai larut malam dan karena itu mereka sering lupa waktu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian Aplikasi TikTok dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Sekolah**

Dengan adanya pesan edukasi Islam pada aplikasi TikTok maka peneliti mengharapkan kepada sekolah untuk mengingatkan para peserta didik untuk tidak terlalu sering menggunakan aplikasi TikTok pada saat proses belajar mengajar di kelas .

### **2. Peserta didik**

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik diharapkan untuk bisa mengatur jadwal belajarnya dengan baik agar tidak selalu menggunakan aplikasi TikTok sehingga mengganggu belajarnya. Dengan hasil yang sudah ada peserta didik diharapkan untuk mengurangi kegiatan yang tidak bermanfaat, kegiatan yang dimaksud ialah terlalu berlebihan pada menggunakan media sosial, termasuk pada aplikasi TikTok.

### **3. Peneliti lain**

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti belum bisa mengatakan bahwa penelitian ini sempurna. Maka dari itu peneliti lain pun bisa memperluas bahasan yang berbeda dengan mengembangkan variabel-variabel lain yang memungkinkan ada kaitannya dengan penelitian ini. Sehingga dapat memperoleh informasi lebih luas mengenai Aplikasi TikTok pada Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Amelia, Riska. 2021 "Pesan Dakwah Husain Basyaiban pada Konten TikTok", Skripsi Sarjana Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin: Jambi.
- Anjani, Vionita. 2019. "Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi TikTok (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016)" Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Sumatera Utara.
- Astutik, Anita Puji dan Angelica Maylani Putri. 2021. "TikTok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemi", vol. 18, no. 2
- Atkinson, Rita L. *Pengantar Psikologi* Terj. Nurjannah dan Rukmini. Judul Asli Introduction To Psychology, Jakarta: Erlangga.
- Bachri, Bachtiar Sjaiful. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1.
- Fauziah, Yulianty Resty. 2018 "Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi TikTok di Kota Bandung", Skripsi Sarjana; Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: Bandung.
- Hadi, Sumasno. 2016. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no 1.
- Hasiholan, Togi Prima, *et. al.*, 2020. "Pemanfaatan Media Sosial TikTok sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19," *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2.
- Hidayat, Muhammad. 2022. "Pengguna TikTok". *Blog M. Hidayat*, <https://www.liputan6.com/tekno/read/5010245/pengguna-TikTok-habiskan-95-menit-per-hari-pada-kuartal-kedua-2022.html> (11 juli 2022).
- Hikmawati, Sholihatul. "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang", Skripsi Sarjana Jurusan Bahasa Arab, IAIN Sunan Kalijogo, Malang. (2021).
- Kadir, Abdul. *Pengantar Teknologi Informasi* Yogyakarta: Andi offset, 2013.
- Khairuni, Nisa. 2016. "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak", *Jurnal Edukasi*, vol. 2, no. 1.
- Kholis, Nur. 2021. "Dakwah Virtual, Generasi Z Dan Moderasi Beragama," *IQTIDA: Journal of Da'wah and Communication* 1, no. 02.

- Kussanti, Devy Putri. *et al.*, eds. 2020. “Faktor Yang Mendorong Remaja pada menggunakan Aplikasi TikTok,” *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*. 20, no. 1.
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Miladi, Himam. 2021. *Apa itu TikTok*, <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/> (22 Mei 2021).
- Muin, Rohmat Fatkhul. “Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online Di Desa Karangmangu, Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang”, Skripsi Sarjana: Jurusan Ilmu Sosial, Unuversitas Negeri Sunan Ampel: Surabaya. 2019.
- Muri’ah, Siti dan Khusnul Wardan. 2020. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* Jakarta: Literasi Nusantara.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Prenadamedia Group. 2015.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Priambodo, Bagus. “Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya” Skripsi Sarjana; Jurusan Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi: Surabaya. (2018).
- Rahmawati, Alfiana Yuniar. ”Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad, Skripsi Sarjana: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yokyakarta. (2019).
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi.
- Santrock, Jhon W. *Psikologi Pendidikan, Alih Bahasa Tri Wibowo*, Jakarta: Kencana 2007.
- Setiadi, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi dan Pemecahnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Tahir. “Effective Da’wah (Proselytizing) in the Era of Society 5.0: The Perspective of Student in Indonesian State Islamic Higher Education”, *Jurnal Dakwah Risalah* vol 34 (2023).
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.

Usman, Husain dan Purnomo Setiady Abar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zubair, Muhammad Kamal, *et, al.*, 2020, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, parepare: IAIN Nusantara Press







KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH  
NOMOR : 3715 TAHUN 2021  
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**
- Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Rustan Efendy, M.Pd.I.  
2. A. Tien Asmara Palintan, S.Psi., M.Pd.  
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :  
Nama : Muhammad Reski  
NIM : 17.1100.121  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Dampak Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Mattiro Dulu
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 14 Desember 2021

Dekan  
  
H. Saepudin





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-5137/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2023

07 Desember 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KAB. PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUHAMMAD RESKI  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 21 September 1998  
NIM : 17.1100.121  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : XIII (Tiga Belas)  
Alamat : KEL. PADAIDI KEC. MATTIRO BULU KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**APLIKASI TIKTOK DALAM PENYAMPAIAN PESAN EDUKASI ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 MATTIRO BULU DI KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP 198304202008012010



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0747/PENELITIAN/DPMPSTP/12/2023

Tentang

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 12-12-2023 atas nama MUHAMMAD RESKI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1495/RT.Teknis/DPMPSTP/12/2023, Tanggal : 13-12-2023  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0749/BAP/PENELITIAN/DPMPSTP/12/2023, Tanggal : 14-12-2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
- 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
  - 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
  - 3. Nama Peneliti : MUHAMMAD RESKI
  - 4. Judul Penelitian : APLIKASI TIKTOK DALAM PENYAMPAIAN PESAN EDUKASI ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN 1 MATTIRO BULU DI KAB. PINRANG
  - 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
  - 6. Sasaran/target Penelitian : BAGAIMAN APLIKASI TIKTOK DALAM PENYAMPAIAN PESAN EDUKASI ISLAM PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 MATTIRO BULU PINRANG
  - 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Bulu
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 13-06-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 14 Desember 2023



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP.,M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



DPMPSTP



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SMP NEGERI 1 MATTIROBULU

Alamat : Barugae Kelurahan Padandi Kec. Mattirobulu Kab. Pinrang Kode Pos 91271



SURAT KETERANGAN

Nomor: 042.3/004/SMP.03/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. SULAEMAN, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19730321 199903 1 007

Jabatan : Kepala UPT SMPN 1 Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang

Menyatakan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare di bawah ini telah menyelesaikan studi penelitiannya di UPT SMP Negeri 1 Mattiro Bulu.

Nama : MUHAMMAD RESKI

NIM : 17.1100.121

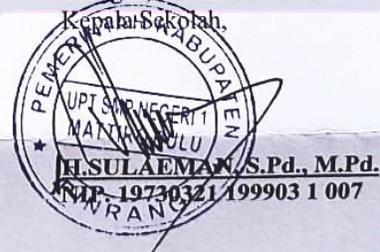
Fak/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **“Aplikasi Tiktok dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu di Kab. Pinrang”**

Surat ini dibuat dan dipergunakan seperlunya dalam penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas, demikian surat keterangan ini dibuat dan atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Barugae, 08 Januari 2024

Kepala Sekolah.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nana : Kasmayani  
Jabatan : Siswi  
Hari/Tanggal : Jumat, 15. Desember 2023  
Tempat : UPT SMP 1

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Reski  
Nim : 17.1100.121  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Aplikasi Tiktok Dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam Pada Peserta Didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Di Kab. Pinrang"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Desember 2023

Yang bersangkutan

  
Kasmayani

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulidah Ananda Basri  
Jabatan : Siswi  
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Desember 2023  
Tempat : UPT SMP 4

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Reski  
Nim : 17.1100.121  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Aplikasi Tiktok Dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam Pada Peserta Didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Di Kab. Pinrang"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Desember 2023

Yang bersangkutan



Maulidah Ananda Basri

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nana : Nurmujahidah Djumaddin, S.Pd.  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Desember 2023  
Tempat : SMPN 1 Mattiro Bulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Reski  
Nim : 17.1100.121  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Aplikasi Tiktok Dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam Pada Peserta Didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Di Kab. Pinrang"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Desember 2023

Yang bersangkutan



Nurmujahidah Djumaddin, S.Pd.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nana : Nurhasma Hamid, S.Pd.  
Jabatan : Guru Seni Budaya  
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Desember 2023  
Tempat : SMPN 1 Mattiro Bulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Reski  
Nim : 17.1100.121  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul “Aplikasi Tiktok Dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam Pada Peserta Didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Di Kab. Pinrang”

Demikian keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Desember 2023

Yang bersangkutan



Nurhasma Hamid, S.Pd.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nana : *St. Khadijah*  
Jabatan : *Siswi*  
Hari/Tanggal : *Selasa Jumat, 15 Desember 2023*  
Tempat : *UPT SMP 1*

Menerangkan bahwa :

Nama : *Muhammad Reski*  
Nim : *17.1100.121*  
Fakultas : *Tarbiyah*  
Prodi : *Pendidikan Agama Islam*

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Aplikasi Tiktok Dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam Pada Peserta Didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Di Kab. Pinrang"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Desember 2023

Yang bersangkutan

*St. Khadijah*  
\_\_\_\_\_  
*St. Khadijah*

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nana : Fagriah Utami  
Jabatan : siswa  
Hari/Tanggal : Jumat, 15 Desember 2023  
Tempat : UPT SMP 1

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Reski  
Nim : 17.1100.121  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "Aplikasi Tiktok Dalam Penyampaian Pesan Edukasi Islam Pada Peserta Didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Di Kab. Pinrang"

Demikian keterangan ini saya berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 15 Desember 2023

Yang bersangkutan



Fagriah Utami



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331**  
**Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404**

**INTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI**

**Nama : Muhammad Reski**

**Nim/Prodi : 17.1100.121/PAI**

**Fakultas : Tarbiyah**

**Judul Penelitian : Aplikasi TikTok dalam Penyampaian Pesan Edukasi  
Islam Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Kab.  
Pinrang**

**INTRUMEN PENELITIAN:**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. SISWA**

1. Bagaimana siswa bisa menerima pesan edukasi islam pada aplikasi *TikTok* ?
2. Apakah siswa dapat menerima pesan edukasi islam pada aplikasi *TikTok* ?
3. Apakah aplikasi *TikTok* dapat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa ?
4. Apakah dengan adanya pesan edukasi islam pada aplikasi *TikTok* dapat mempengaruhi karakter atau akhlak siswa ?
5. Bagaimana pendapat Anda tentang aplikasi *TikTok* ?
6. Apasaja yang anda ketahui tentang aplikasi *TikTok* ?
7. Apakah ada manfaat jika sering menonton *TikTok* ?
8. Menurut anda, apasakah dampak negative dan positif jika sering menonton aplikasi *TikTok* ?

9. Apakah ada konten keislaman yang anda tonton di aplikasi *TikTok*?
10. Konten apa yang sering anda tonton pada aplikasi *TikTok*?
11. Apakah anda juga sering membuat video *TikTok*?
12. Bagaimana pandangan anda jika ada teman anda membuat aplikasi *TikTok*?
13. Apakah ada pengaruh terhadap perilaku atau sikap siswa yang sering melihat video *TikTok*?
14. Apakah ada manfaat yang anda rasakan setelah menonton video *TikTok* yang memiliki pesan edukasi islam di padanya?
15. Seberapa sering anda menggunakan aplikasi *TikTok*?
16. Apakah pada beranda *TikTok* anda sering muncul konten keislam?
17. Apakah aplikasi *TikTok* berpengaruh terhadap perkembangan akhlak siswa?
18. Bagaimana pandangan guru yang mengetahui jika siswanya menonton atau bermain *TikTok* di pada atau di luar kelas?
19. Apakah ada teman anda yang membuat video *TikTok* bernuansa islami?
20. Apakah ada teman anda yang dulunya tutur katanya baik tetapi sekarang jadi toxic gara-gara sering melihat video *TikTok*?
21. Bagaimana pandangan anda mengenai aplikasi *TikTok*?
22. Bagaimana cara anda menyikapi teman anda yang terpengaruh dampak negatif aplikasi *TikTok*?
23. Apa perbedaan aplikasi *TikTok* dengan aplikasi lain menurut anda?
24. Apa keunggulan aplikasi *TikTok* dari aplikasi serupa sehingga anda lebih memilih menggunakan aplikasi *TikTok*?
25. Apakah aplikasi *TikTok* mempunyai peran penting pada mempelajari pengetahuan agama islam?

Setelah mencermati pedoman wawancara pada penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan pada penelitian yang bersangkutan.

Pinrang, 08 Januari 2024

Mengetahui,

**Pembimbing Utama**

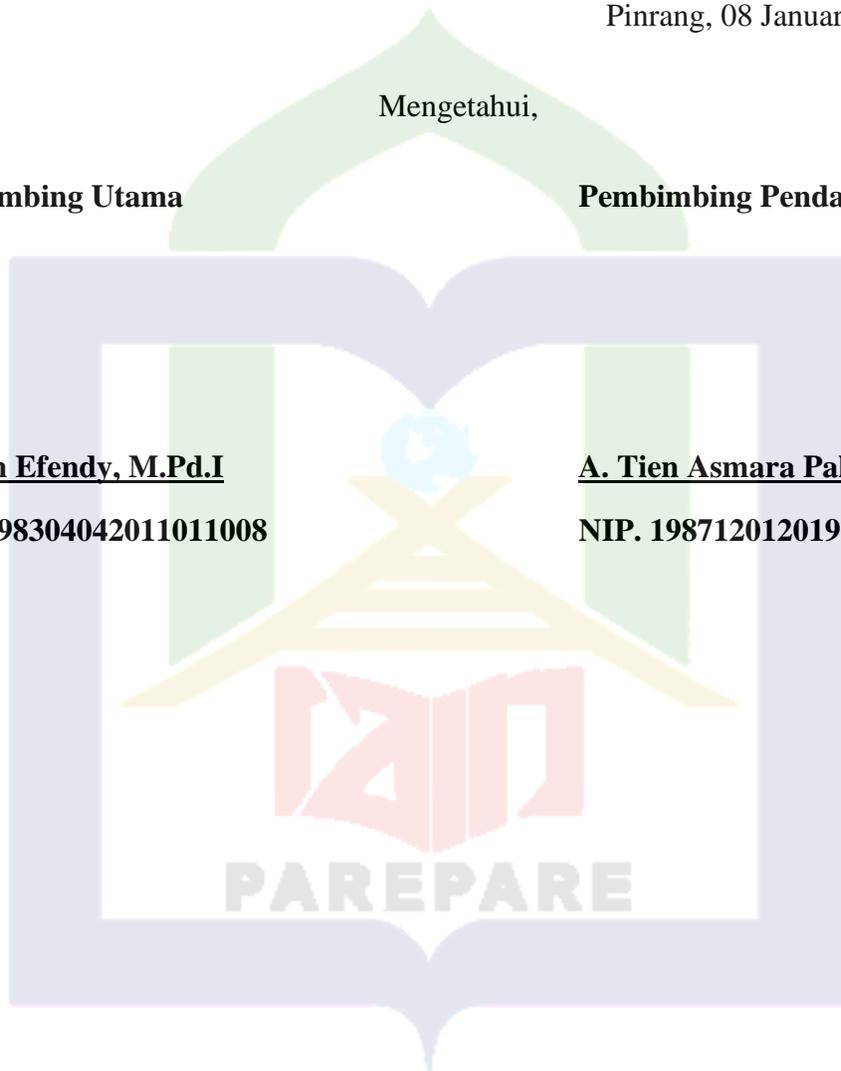
**Pembimbing Pendamping**

**Rustan Efendy, M.Pd.I**

**NIP. 198304042011011008**

**A. Tien Asmara Palintan, M.Pd**

**NIP. 198712012019032004**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331**  
**Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404**

**INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI**

**Nama : Muhammad Reski**  
**Nim/Prodi : 17.1100.121/PAI**  
**Fakultas : Tarbiyah**  
**Judul Penelitian : Aplikasi TikTok dalam Penyampain Pesan Edukasi Islam**  
**Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu**  
**Kab. Pinrang**

**INSTRUMEN PENELITIAN:**

**PEDOMAN OBSERVASI**

NO	Uraian	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Memiliki Smartphone	√	
2	Memiliki Kuota Internet	√	
3	Memiliki Aplikasi TikTok	√	

4	Memiliki Akun TikTok	√	
5	Apakah Aplikasi TikTok Memiliki Manfaat	√	

Setelah mencermati pedoman observasi pada penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan pada penelitian yang bersangkutan.

Pinrang, 08 Januari 2024

Mengetahui,

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**

**Rustan Efendy, M.Pd.I**

**A. Tien Asmara Palintan, M.Pd**

**NIP. 198304042011011008**

**NIP. 198712012019032004**

**PAREPARE**

**PROFIL SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : UPT SMP Negeri 1 Mattirobulu  
 Alamat : Barugae  
 : Desa/Kel. Padaidi  
 : Kec. Mattirobulu  
 : Kab/Kota Pinrang
2. Tahun didirikan : 1965
3. NNS :29.1.19.14.03.004
4. NIS :200040
5. NPSN : 40.30.50.71
6. Koordinat : 119,6301 BT, -3,8771 LS
7. Tahun Beroperasi : 30/A/1979
8. Tahun terakhir direhab : 2017
9. Status Tanah : 17590 m<sup>2</sup> Pemerintah Daerah
10. Jumlah siswa pada 3 ( Tiga ) tahun terakhir

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	115	126	241
VIII	130	143	273
IX	121	147	268
<b>Jumlah</b>	366	416	782

11. Jumlah Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Rombel
VII	8
VIII	8

IX	10
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>

## 12. Data Ruang Kelas

Kelas	Kondisi	Kelas	Kondisi	Kelas	Kondisi
VII.1	Baik	VIII.1	Baik	IX.1	Baik
VII.2	Baik	VIII.2	Baik	IX.2	Baik
VII.3	Baik	VIII.3	Baik	IX.3	Baik
VII.4	Baik	VIII.4	Baik	IX.4	Baik
VII.5	Baik	VIII.5	Baik	IX.5	Baik
VII.6	Rusak ringan	VIII.6	Baik	IX.6	Baik
VII.7	Rusak ringan	VIII.7	Baik	IX.7	Baik
VII.8	Rusak ringan	VIII.8	Baik	IX.8	Rusak ringan
VII.9				IX.9	Rusak ringan
VII.10				IX.10	Rusak ringan
				IX.11	-

## 13. Data Bangunan/Ruangan lainnya

<b>Ruangan</b>	<b>Kondisi</b>
Kantor	Baik
Koperasi	Baik
Guru	Baik
Perpustakaan	Baik
UKS	Masih bergabung di R.Seni
Lab	Baik
a. IPA	
b. Komputer	Baik
Kesenian	Baik

## 14. Data Guru

	<b>S.2</b>	<b>S.1</b>	<b>D.3</b>	<b>D.2</b>	<b>D.1</b>	<b>SM A</b>	<b>JML</b>
<b>Guru Tetap</b>	15	22	3	-	-		<b>40</b>
<b>Staf Tata Usaha</b>	-	1	-	-	-	1	<b>2</b>
<b>Staf Honorer</b>		3					<b>3</b>
<b>Guru Honorer</b>	1	16	-	-	-		<b>17</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>16</b>	<b>42</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>62</b>

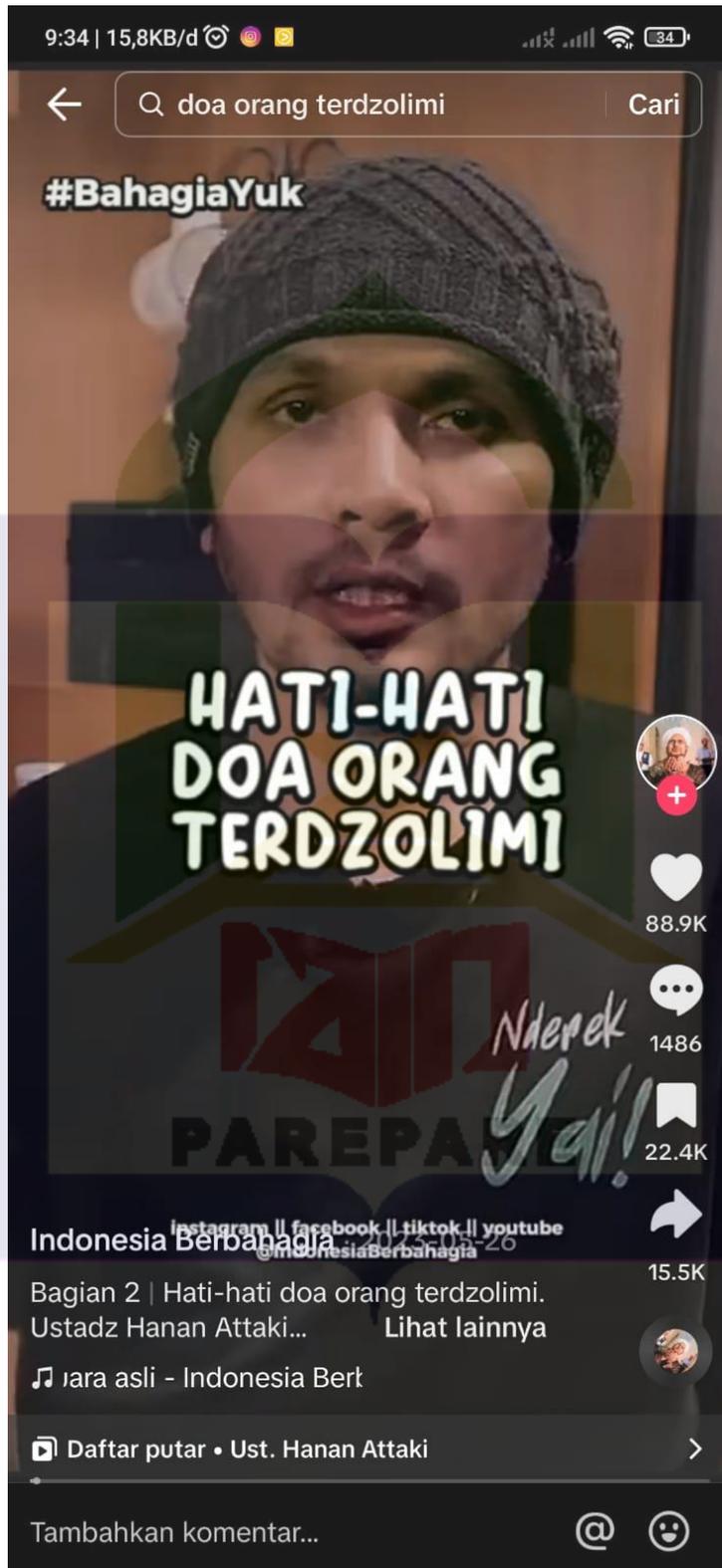
- 15. Sumber Air Bersih :
- Debit Air :
- 16. Dana OPS dan Perawatan :
- 17. Bukti Kepemilikan Lahan :
- 18. Ukuran Lahan/Lokasi di lt2 :

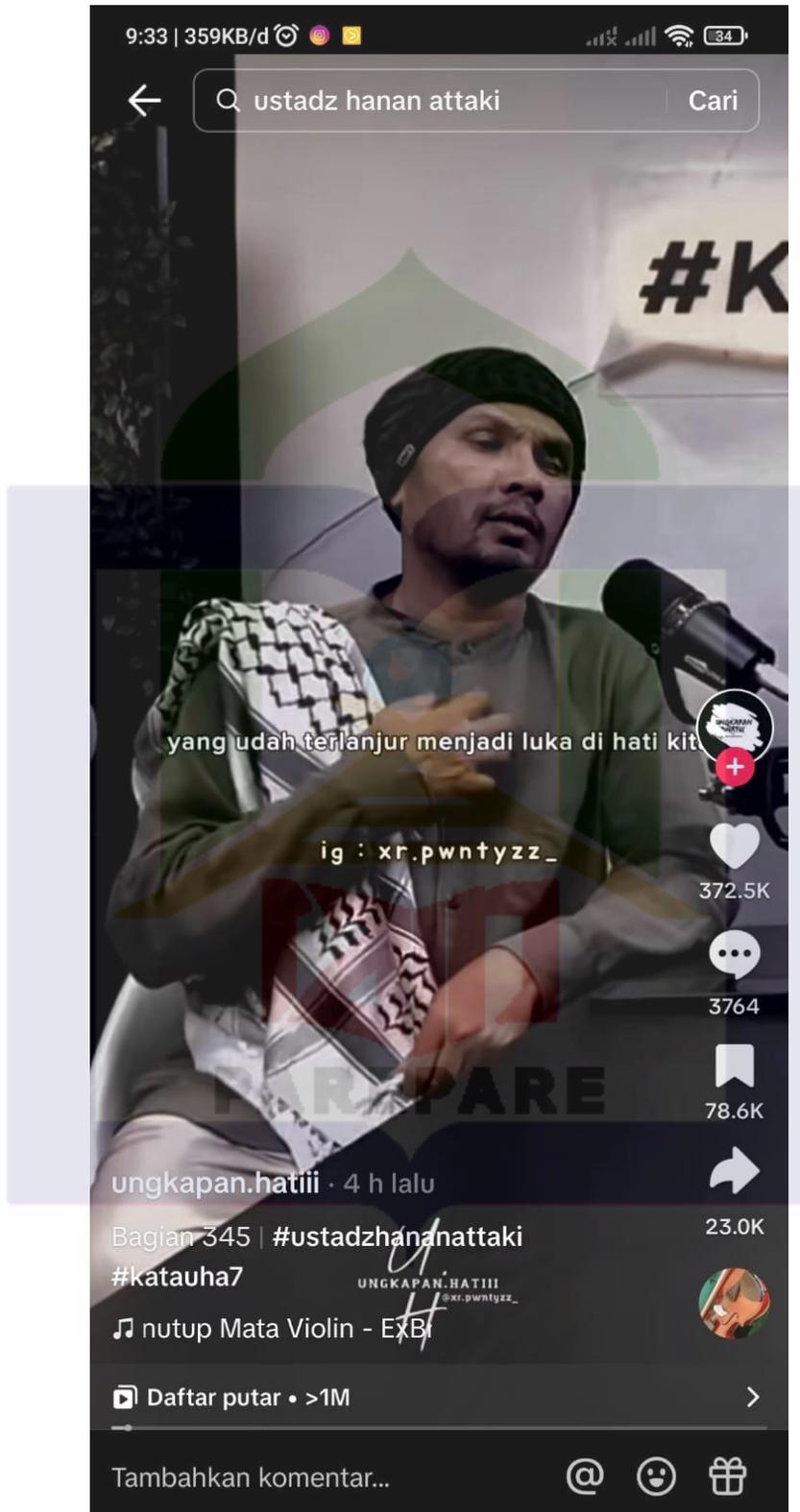


## DOKUMENTASI











## BIODATA PENULIS



Muhammad Reski, lahir di Parepare pada tanggal 21 september 1998. Merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dari Ayah Djumaddin dan Ibu Hj.P.Nursiah T. Penulis bertempat tinggal di Barugae Kel.Padaidi Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 79 Mattiro Bulu pada tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di pondok pesantren Ittihadul Usrati Waljamaah DDI Lerang-lerang Pinrang pada tahun 2011 sampai tahun 2017, dan pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2018 berubah nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Menulis karya ilmiah pada bentuk skripsi sebagai tugas akhir pada menyelesaikan studi di IAIN Parepare dengan judul ***“Aplikasi TikTok pada penyampain pesan edukasi Islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Mattiro Bulu Kab. Pinrang”***.

